

**RIP (RENCANA INDUK PENELITIAN)
PRODI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) SEBELAS APRIL SUMEDANG**



**YAYASAN PENDIDIKAN SEBELAS APRIL
(YPSA) SUMEDANG**

Jl. Angkrek – Situ No. 19 Telp. (0261) 202911 SUMEDANG 2020

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Puji syukur kepada Allah SWT sebagai pencipta dan pengatur kehidupan di dunia, karena hanya dengan berkat, rahmat, dan karunia- Nyalah kami dapat menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) Prodi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang. Tujuan dengan dibentuknya Rencana Induk Penelitian (RIP) ini adalah sebagai salah satu pedoman yang dibuat untuk melakukan penelitian di prodi akuntansi STIE Sbelas April Sumedang.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun RIP ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tegur sapa dan kritik serta saran yang konstruktif sangat diharapkan. Dan terimakasih atas partisipasi aktif dari berbagai pihak yang turut membantu dalam penyusuna Rencana Induk Penelitian (RIP) Prodi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang.

Sumedang, 2020

Ketua,

Dr. H. Arifin, M.M,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Profil

Laju pertumbuhan ekonomi, teknologi, dan industri saat ini demikian pesat, kemajuan tersebut perlu diimbangi dengan penyiapan perangkat yang dapat melaksanakannya. Sumber daya manusia sebagai pelaku dan pelaksana pembangunan merupakan sektor yang sangat menentukan pada keberhasilan pembangunan ekonomi, teknologi, dan industri.

Perkembangan pembangunan ekonomi, teknologi, dan industri yang diimbangi dengan perkembangan kemampuan sumber daya manusia akan menghasilkan keserasian pembangunan. Hal ini dapat didasari karena lapangan yang tersedia dewasa ini memerlukan tenaga kerja yang memiliki kecakapan serta keterampilan yang sesuai dengan keperluan pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

STIE Sebelas April Sumedang didirikan pada tanggal 1 Juli tahun 1993 berkedudukan di Kabupaten Sumedang. Terdiri dari Program Sarjana dan Program Magister, untuk program sarjana terdiri dari 2 prodi yaitu Akuntansi dan akuntansi sementara program magister hanya program studi magister.

Kehadiran STIE Sebelas April Sumedang merupakan bagian dari perguruan tinggi sebelas April Sumedang yang dikelola oleh Yayasan Sebelas April Sumedang dengan SK Pendirian Institusi No.161/YPSA/VII/1993 tanggal 1 Juli 1993. SK Pendirian No. 066/D/O/1995, 24 Agustus 1995 untuk program sarjana program studi Akuntansi dan SK Pendirian No.184/DIKTI/1996.

Selama kurun waktu 26 tahun STIE Sebelas April Sumedang mampu mempertahankan keberadaannya. Langkah demi langkah dengan penuh kepastian STIE Sebelas April Sumedang mampu mengejar ketertinggalan diantaranya keadaan fisik dan fasilitas, sistem pelayanan, pembinaan akademik dan kemahasiswaan dapat berkembang, bahkan dengan kenaikan status akreditasi jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa pertahun akademik terus bertambah.

1.2. Azas Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang

1. Azas kebenaran ilmiah.
2. Azas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa.
3. Azas kebutuhan, manfaat dan efektifitas.
4. Azas tata kelola program studi yang baik.

1.3. Fungsi dan Tugas Pokok Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang

- 1) Pendidikan di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan Tujuan Nasional.
- 2) Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang, sesuai dengan fungsinya, memiliki tugas pokok sebagai berikut :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi program studi Akuntansi sesuai dengan kebijaksanaan pemerintah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Akuntansi yang menghasilkan tenaga ahli dalam ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang Akuntansi.
 - c. Melaksanakan penelitian dan mengembangkan ilmu pengetahuan Akuntansi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia Indonesia yang berazas pada Pancasila dan UUD 1945.
 - d. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat
 - e. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta di tingkat regional, nasional dan internasional.

1.4. Visi

Terwujudnya program studi akuntansi yang berbasis kompetensi yang memiliki keunggulan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang akuntansi pada tahun 2025”.

1.5. Misi Program Studi Akuntansi

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan berkarakter kompetensi dan berintegritas.
- b. Menyelenggarakan penelitian, seminar-seminar dan pelatihan di bidang ilmu akuntansi yang dapat menambah wawasan mahasiswa dalam bidang ilmu akuntansi.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat secara edukatif, konsisten dan terprogram, dengan mengacu kepada telaah dan kajian bidang ilmu ekonomi akuntansi.
- d. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

1.6. Tujuan Program Studi Akuntansi

- a. Menyiapkan lulusan menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan dan memperluas ilmu ekonomi akuntansi
- b. Menyiapkan lulusan yang mampu mengimplementasikan keahlian dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi.
- c. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap kebenaran dan keadilan.
- d. Menghasilkan lulusan yang mampu menjalin kerjasama dengan pihak terkait dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia.

Program Studi Akuntansi yang bernaung di bawah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang sebagai lembaga tinggi yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Sebelas April Sumedang merupakan sebagian dari usaha untuk berpartisipasi dalam kancah pendidikan tinggi merupakan program studi sarjana yang harus tanggap akan kebutuhan dan tuntutan masyarakat dengan menyiapkan keahlian yang perlu dikembangkan dan dibutuhkan.

Adapun dasar pertimbangan pendirian Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang sebagai berikut :

1. Lulusan SLTA yang ingin melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dari tahun ke tahun semakin meningkat.
2. Daya tampung perguruan tinggi negeri yang terbatas sehingga banyak calon mahasiswa yang tidak mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi negeri.
3. Minat calon mahasiswa melanjutkan pada bidang disiplin ilmu Akuntansi cukup banyak.
4. Ikut berpartisipasi dengan pemerintah dalam memberikan bekal pendidikan bidang Akuntansi kepada generasi muda.

Penyelenggaraan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang dengan maksud membantu pemerintah pada khususnya mencetak tenaga-tenaga ahli dibidang Akuntansi yang Pancasila, bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani.

BAB II

PENYELENGGARAAN BIDANG AKADEMIK

2.1. Program Kegiatan

2.1.1. Beban Studi

Kurikulum yang berlaku di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang mengacu pada Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Beban Studi untuk jenjang Akuntansi yang diselenggarakan di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang adalah 145 SKS. Beban Studi mahasiswa lanjutan dari perguruan tinggi lain disesuaikan dengan hasil konversi mata kuliah pada STIE Sebelas April Sumedang.

2.1.2. Kurikulum

1. Tujuan Kurikulum KKNI

Kurikulum KKNI yang berlaku di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta untuk melihat capaian pembelajaran (*Learning Outcomes*) Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang. Sehingga Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang bisa menghasilkan lulusan mahasiswa yang bermutu dan produktif di tingkat Nasional.

2. Struktur Program

Program pendidikan untuk jenjang Sarjana terdiri atas komponen-komponen Mata Kuliah Inti (MKI), Mata Kuliah Institusional (MKI) dan Mata Kuliah Konsentrasi (MCK), setiap kelompok mata kuliah tersebut terdapat mata kuliah ciri khas Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang.

3. Sebaran kredit untuk setiap komponen tersebut adalah sebagai berikut :

Jurusan Kelompok	Akuntansi
Mata Kuliah Inti	73
Mata Kuliah Instutional	51
Mata Kuliah Konsentrasi	6
Mata Kuliah Pilihan	6
KKU	3
Skripsi	6
Jumlah	145 SKS

2.1.3. Sistem Kredit Semester

- 1) Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program studi Akuntansi dinyatakan dengan kredit.
- 2) Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 16 minggu kerja.
- 3) Didalam sistem kredit diterapkan suatu kredit semester yang selanjutnya disingkat SKS, yaitu satuan yang digunakan untuk menyatakan besarnya beban studi mahasiswa, bebannya pengakuan atas keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program tertentu, serta usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi, khususnya bagi tenaga pengajar.
- 4) Ciri-ciri dasar kredit semester adalah :
 1. Adanya variasi dan keluwesan program yang memungkinkan mahasiswa menyusun program studinya dengan kemampuan dan minatnya;
 2. Adanya variasi dan keluwesan program yang memungkinkan mahasiswa menyusun kombinasi antar berbagai program;
 3. Sistem Kredit Semester memungkinkan mahasiswa untuk menabung kredit yang telah diperolehnya untuk sampai kepada penyelesaian program studinya;

4. Mahasiswa yang merencanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengurangi kesempatan mengikuti program intra kurikuler diperbolehkan mengambil program dengan jumlah kredit dari yang seharusnya.
5. Besarnya nilai kredit semester setiap mata kuliah disesuaikan dengan jenis penyelenggaraan mata kuliah tersebut. Nilai kredit untuk per-mata kuliah, nilai satu SKS ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan per-minggu sebagai berikut :
 - a. Untuk mahasiswa :
 - 1) Selama 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk kuliah;
 - 2) Selama 60 menit, acara kegiatan akademik berstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga pengajar, misalnya dalam bentuk membuat pekerjaan rumah/tugas atau menyelesaikan soal-soal;
 - 3) Selama 60 menit, acara kegiatan mandiri untuk mendalami mempersiapkan atau untuk tujuan suatu tugas akademik lainnya, misalnya dalam bentuk membaca buku-buku referensi.
 - b. Untuk Tenaga Pengajar :
 - 1) Selama 50 menit, acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;
 - 2) Selama 60 menit, acara perencanaan dan evaluasi akademik berstruktur;
 - 3) Selama 60 menit, pengembangan materi perkuliahan.
6. Nilai 1 SKS untuk seminar dan Kapita Selektia nilai 1 SKS untuk seminar dan Kapita Selektia sama seperti pada penyelenggaraan kuliah dengan mengandung acara tatap muka 50 menit perminggu
7. Nilai SKS untuk praktikum, Kuliah Kerja Usaha dan Penelitian
 - a. Untuk praktikum di laboratorium nilai satu SKS adalah beban tugas di laboratorium sebanyak 2 jam perminggu selama 1 semester;
 - b. Untuk kuliah kerja usaha (KKU), nilai 1 SKS adalah beban tugas di lapangan selama 4 jam perminggu selama 1 semester;

- c. Untuk penelitian dalam menyusun skripsi, nilai 1 SKS sama dengan tugas penulisan karangan ilmiah sebanyak 3 jam sehari untuk 25 hari kerja.

2.1.4. Beban Studi

1. Beban studi mahasiswa program studi Akuntansi dalam suatu semester ditentukan atas dasar kemampuan akademik dan waktu rata-rata yang tersedia dari masing-masing mahasiswa;
2. Bagi mahasiswa yang mempunyai alasan banyak kegiatan non akademik baik didalam maupun di luar kampus, dapat mengambil SKS kurang dari yang ditawarkan, akan tetapi tidak boleh kurang dari 12 SKS, kecuali bagi mereka yang sisa SKS yang harus dipenuhinya kurang dari 12 SKS;
3. Beban studi maksimal bagi seorang mahasiswa per-semester pada dasarnya ditentukan prestasi akademik mahasiswa yang bersangkutan. Sebagai patokan untuk menentukan jumlah maksimal SKS yang dapat diambil oleh seorang mahasiswa sebagai berikut : $IPK < 2,00$ dapat mengambil maksimal 16 SKS; $2,00 < IPK < 3,00$ dapat mengambil 18; $3,00 < IPK < 3,50$ dapat mengambil 21: SKS; $IPK > 3,50$ dapat mengambil maksimal 24 SKS;
4. Pada semester pertama setiap mahasiswa baru dapat mengambil seluruh SKS yang ditawarkan untuk semester tersebut dengan catatan tidak lebih dari 21 SKS.

2.1.5. Perkuliahan

Perkuliahan program studi Akuntansi diselenggarakan dengan menerapkan sistem kredit semester, karena itu setiap mahasiswa pada awal semester diberi kesempatan untuk merencanakan sendiri beban studi dengan bimbingan Dosen Pembimbing Akademik sesuai dengan prestasi yang dicapai.

a. Metode Perkuliahan

Metode perkuliahan yang dilaksanakan pada program studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang, lebih disesuaikan kepada karakteristik dan profil masing-masing mata kuliah, baik mata kuliah teoritis lebih ditekankan pada

membangun karakter (*character building*), kepribadian yang matang, dan sejenisya, sedangkan profil mata kuliah praktik lebih ditekankan kompetensi lulusan yang sesuai dengan target capaian mata kuliah, prodi dan institusi.

b. Bentuk Perkuliahan

Bentuk perkuliahan terdiri atas 3 jenis :

1. Perkuliahan di kelas/luar kelas
2. Praktikum di laboratorium, workshop dan atau di lapangan
3. Kuliah lapangan dan Kuliah Kerja Usaha (KKU)

c. Frekuensi Perkuliahan

1. Jumlah minggu perkuliahan dalam satu semester adalah 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan perincian sbb:
 - a. Tatap muka : 12-14 minggu
 - b. Ujian Tengah Semester : 1 minggu
 - c. Ujian Akhir Semester : 1 minggu
2. Bagi dosen yang belum mencapai jumlah minimal 12 kali pertemuan diharuskan melengkapai perkuliahan sebelum ujian mata kuliah tersebut dilaksanakan.
3. Untuk praktikum dan kerja lapangan pertemuan ditentukan khusus menurut kebutuhan praktikum dan kebutuhan kerja lapangan tersebut.

c. Bimbingan Studi

1. Bimbingan studi adalah segala kegiatan yang berfungsi membantu mahasiswa dalam penyelesaian studi antara lain :
 - a. Bimbingan dalam pengambilan program studi (kontrak kredit) pada awal semester.
 - b. Bimbingan dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa
 - c. Bimbingan dalam kegiatan-kegiatan lain mahasiswa yang dipandang perlu.

2. Bimbingan studi diberikan oleh Dosen Pembimbing Akademik dan Kemahasiswaan.
3. Setiap dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Akademik dan Kemahasiswaan, pengangkatannya melalui SK Ketua STIE Sebelas April Sumedang.
4. Para Dosen Pembimbing Akademik dan Kemahasiswaan, dikoordinasikan di dalam unit bimbingan kemahasiswaan.

2.1.6. Batas Waktu Studi

Batas waktu studi ialah waktu maksimal seorang mahasiswa dalam menyelesaikan suatu program studi.

1. Lama studi untuk jenjang Akuntansi antara 4 tahun (8 semester) s.d 7 Tahun (14 semester)
2. Mahasiswa yang melampaui batas waktu suatu jenjang studi akan dinyatakan gugur;
3. Apabila selama waktu studi, mahasiswa berhenti dan tidak terdaftar sebagai mahasiswa satu semester atau lebih tanpa memperoleh ijin, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gugur. Sedang apabila mahasiswa tersebut mendapat ijin secara resmi, maka jangka waktu selama mahasiswa tersebut berhenti sementara tidak dihitung untuk penentuan batas waktu studi.

2.1.7. Kuliah Kerja Usaha

(1) Pengertian dan Tujuan

- a. Kuliah Kerja Usaha (KKU) adalah suatu bentuk kegiatan intrakurikuler oleh mahasiswa yang mengintegrasikan Tridharma Perguruan Tinggi dengan pendekatan interdisipliner, praktis, dan lintas bidang, serta menunjang proses pembangunan.
- b. Kuliah Kerja Usaha (KKU) bertujuan untuk membina calon Akuntansi sebagai penerus pembangunan, yang menghayati permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta mampu menyebarluaskan program pembangunan dan memberikan umpan balik bagi pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang.

- (2) Sesuai dengan misi dan tujuan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang, sasaran dan isi KKU adalah pembangunan masyarakat yang bertitik tolak dari bidang Akuntansi. Oleh karena itu kegiatan KKU bisa dilaksanakan dengan memanfaatkan perusahaan/ instansi lembaga dan berbagai kegiatan lainnya.
- (3) Status Kuliah Kerja Usaha (KKU) Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang merupakan program intrakurikuler wajib diikuti bagi seluruh mahasiswa program Sarjana dan merupakan syarat untuk ujian akhir dengan bobot 3 (tiga) SKS.
- (4) Persyaratan
 - a. Mahasiswa dapat mengikuti KKU apabila :
 - 1) Telah memiliki sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan jumlah sks program studi masing-masing.
 - 2) Telah tercatat sebagai peserta KKU dalam daftar peserta KKU yang dikeluarkan oleh BAAK untuk semester dimana KKU itu dilaksanakan.
 - 3) Setiap mahasiswa diwajibkan mengontrak KKU. Mahasiswa yang mengontrak KKU tidak diperkenankan mengontrak mata kuliah lain kecuali skripsi.
 - 4) Setiap mahasiswa yang mengontrak KKU harus memperoleh persetujuan Pembimbing dan Ketua Jurusan.
 - b. Persyaratan Dosen Pembimbing KKU adalah :
 - 1) Tenaga edukatif tetap di lingkungan STIE Sebelas April Sumedang.
 - 2) Diajukan oleh jurusan.
 - 3) Memiliki minat, kesungguhan dan kesediaan untuk mengikuti keseluruhan program kegiatan KKU.
- (5) Pelaksanaan
 - a. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) di STIE Sebelas April Sumedang merupakan kegiatan Sekolah Tinggi yang dikoordinasikan oleh unit pelaksana teknis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

- b. Program Studi sebagai penanggung jawab bidang akademik berperan aktif dalam pengembangan program KKU, pelaksanaan dan evaluasi program KKU.
 - c. Sebelum pelaksanaan dilapangan, mahasiswa dan pembimbing KKU wajib mengikuti kegiatan pendidikan dan latihan (pembekalan)
 - 1) KKU dilaksanakan selama 36-48 hari kerja efektif di lapangan
 - 2) KKU harus dilaksanakan di luar kampus, baik ditingkat Kabupaten/Kodya maupun di tingkat Kecamatan/Desa.
 - d. Diklat dilaksanakan sebelum pelaksanaan KKU dilapangan dimulai dengan pembekalan/diklat sesuai dengan kebutuhan.
- (6) Tugas dan Kewajiban
- a. Mahasiswa Peserta KKU
 - 1) Mengikuti kegiatan pembekalan
 - 2) Melaksanakan kegiatan program KKU dilapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 3) Menyusun laporan.
 - b. Dosen Pembimbing
 - 1) Mengikuti kegiatan pembekalan
 - 2) Melaksanakan supervisi/monitoring sesuai dengan ketentuan yang berlaku
 - 3) Menyusun laporan.
- (7) Penilaian KKU
- a. Komponen-komponen yang dinilai dalam kegiatan KKU meliputi :
 - 1) Penguasaan bahan pendidikan dan latihan (pembekalan).
 - 2) Pelaksanaan KKU dilapangan
 - 3) Laporan akhir kegiatan yang disusun oleh peserta KKU.
 - b. Penilaian diberikan oleh Dosen Pembimbing KKU dan hasil penilaian diserahkan kepada unit pelaksana teknis Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
 - c. LPPM melaporkan nilai hasil KKU setiap mahasiswa kepada BAAK.

- d. LPPM melakukan evaluasi dan pelaporan keseluruhan kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) untuk disampaikan kepada Ketua STIE Sebelas April Sumedang.

2.1.8. Sistem Penilaian

(1) Acuan Penilaian

Penilaian terhadap keberhasilan studi mahasiswa untuk setiap kuliah didasarkan kepada tiga kemungkinan acuan penilaian yang pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan sifat masing-masing mata kuliah.

- a. Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu dengan cara menentukan batas kelulusan
- b. Penilaian Acuan Normal (PAN), yaitu dengan cara membandingkan nilai seorang mahasiswa dengan nilai kelompoknya
- c. Gabungan antara PAP dan PAN, yaitu dengan menentukan batas kelulusan terlebih dahulu, kemudian membandingkan nilai yang lulus relatif dengan nilai kelompoknya.

(2) Komponen Penilaian

Nilai keberhasilan studi untuk setiap mata kuliah merupakan hasil kumulatif dari komponen tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan perbandingan sebagai berikut :

- a. Aktivitas : 10%
- b. Tugas : 20%
- c. Ujian Tengah Semester : 30%
- d. Ujian Akhir Semester : 40%

2.1.9. Nilai Akhir

Hasil penilaian akhir suatu mata kuliah dinyatakan dengan bobot sebagai berikut:

Nilai Angka	Huruf Mutu	Angka Mutu	Sebutan Mutu
81 – 100	A	4,00	SANGAT BAIK
76 – 80	A-	3,75	BAIK
71 – 75	B+	3,50	BAIK
66 – 70	B	3,00	BAIK
61 – 65	B-	2,75	BAIK
56 – 60	C+	2,50	CUKUP
45 – 55	C	2,00	CUKUP
26 – 44	D	1,00	KURANG
0 – 25	E	0	GAGAL

2.1.10. Kelulusan Mata Kuliah

Untuk mata kuliah tertentu yang dianggap sangat menentukan kemampuan profesi, nilai minimum kelulusan adalah $D = 1$

- (1) Status belum lengkap, bila seorang mahasiswa belum dapat melengkapi tugas, salah satu komponen dari suatu mata kuliah pada saat yang telah ditentukan, maka yang bersangkutan dinyatakan Belum Lengkap (BL) untuk mata kuliah tersebut. Mahasiswa yang bersangkutan masih diberikan kesempatan untuk melengkapi komponen tersebut dalam waktu 1 minggu. Jika dalam waktu yang ditentukan komponen tersebut belum juga dilengkapi, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dengan nilai E dalam mata kuliah tersebut.
- (2) Gagal dari suatu mata kuliah, nilai gagal atau E diberikan kepada mahasiswa apabila kadar pengetahuan mahasiswa terhadap materi perkuliahan dinilai oleh dosen mata kuliah yang bersangkutan berada dibawah penguasaan minimal kadar pengetahuan yang telah ditentukan. Nilai E diperhitungkan dalam penentuan IP.
- (3) Pengunduran Diri, bila seorang mahasiswa mengundurkan diri secara sah untuk suatu mata kuliah tersebut tidak turut diperhitungkan dalam menentukan IP pada akhir semester.

2.1.11. Ujian Akhir Semester

- (1) Untuk dapat mengikuti UAS, seorang mahasiswa haruslah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
 - b. Mengikuti perkuliahan dalam mata kuliah yang bersangkutan minimal 75%
 - c. Sudah menyelesaikan dan menyerahkan tugas-tugas yang berhubungan dengan mata kuliah yang bersangkutan, sedangkan yang belum menyelesaikan tugasnya harus atas seijin dosen yang bersangkutan, dengan status BL.
 - d. Tidak sedang dalam menjalani hukuman akademik.
- (2) Bahan Ujian Semester
 - a. Bahan ujian semester disusun oleh dosen penanggung jawab mata kuliah dengan materi untuk ujian tengah semester adalah materi perkuliahan dari perkuliahan pertama sampai kedelapan, sedangkan materi ujian akhir semester adalah materi dari perkuliahan kesembilan sampai dengan keenambelas.
 - b. Soal ujian semester diserahkan selambat-lambatnya dua minggu sebelum masa ujian dilaksanakan dan diserahkan kepada BAAK.
 - c. Produksi soal ujian dilaksanakan oleh BAAK dibawah pengawasan Wakil Ketua I.
- (3) Pelaksanaan Ujian
 - a. Ujian diadakan dua kali dalam satu semester yaitu ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
 - b. Ujian Tengah Semester diselenggarakan pada minggu kedelapan dilaksanakan oleh dosen masing-masing dibawah koordinasi BAAK.
 - c. Ujian akhir semester diselenggarakan pada akhir perkuliahan dan dikoordinir oleh BAAK.
 - d. Pengaturan jadwal ujian dikoordinasikan oleh BAAK sesuai dengan kalender akademis.

- (4) Hasil Ujian
- a. Daftar nilai mata kuliah diisi oleh dosen yang bersangkutan sesuai format yang disediakan.
 - b. Hasil ujian diserahkan oleh dosen yang bersangkutan langsung ke BAAK selambat-lambatnya satu minggu setelah ujian matakuliah yang bersangkutan berlangsung.
 - c. Hasil ujian tiap semester (transkrip) disampaikan oleh BAAK kepada mahasiswa yang bersangkutan dua minggu setelah nilai dari dosen masuk.

2.1.12. Semester Pendek (SP)

- a. Program Semester Pendek (SP) diberikan kepada mahasiswa yang mendapat nilai minimal D.
- b. Waktu pelaksanaan Semester Pendek (SP) di laksanakan di akhir semester Genap setelah Ujian Akhir Semester Genap, dengan tatap muka 12 – 16 kali (termasuk UTS dan UAS).
- c. Hasil ujian SP diserahkan langsung kepada BAAK oleh dosen yang bersangkutan paling lambat satu minggu setelah ujian ulang dilaksanakan.
- d. Mahasiswa yang tidak berhasil pada ujian SP dan akan menempuh kembali pada semester berikutnya diwajibkan melaksanakan kontrak kredit kembali.

2.1.13. Ujian Komprehensif

Ujian Komprehensif bertujuan untuk kendali mutu yang dilaksanakan secara tertulis dan lisan dengan memperhatikan mata kuliah masing-masing kelompok Ujian Komprehensif ditempuh setelah seluruh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi. Dengan standar kelulusan minimal nilai 70.

2.1.14. Penilaian Keberhasilan Studi Semester dan Raihan SKS

- (1) Penilaian keberhasilan studi semester dilakukan pada setiap semester, meliputi seluruh mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester tersebut dengan menggunakan rumus IP sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum X}{\sum Y}$$

keterangan :

IP : Indeks Prestasi

- X : Nilai ujian matakuliah
Y : Satuan kredit semester (sks)
untuk mata kuliah tersebut.

Perhitungan IP dihitung sampai dua desimal dan digunakan dalam menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya.

- (2) Raihan SKS
- a. Mahasiswa pada akhir semester 3 harus telah menyelesaikan minimal 42 sks dengan IPK 2,0.
 - b. Jika mahasiswa pada akhir semester 3 tidak dapat menyelesaikan 42 sks dengan IPK tidak mencapai 2,0, maka akan diberikan surat peringatan akademik yang ditetapkan oleh Ketua STIE Sebelas April Sumedang.
 - c. Mahasiswa pada akhir semester 6 harus telah menyelesaikan minimal 110 sks dengan IPK 2,0.
 - d. Jika mahasiswa pada akhir semester 6 tidak dapat menyelesaikan minimal 110 sks dengan IPK 2,0 dapat melanjutkan penyelesaian studinya tetapi dengan bimbingan khusus dari Dosen Pembimbing Akademik.
 - e. Jika sampai akhir semester 14 tidak dapat menyelesaikan 145 sks bagi mahasiswa program studi Akuntansi dan 144 bagi mahasiswa program studi akuntansi dengan IPK 2,0 akan diberikan surat pemutusan studi yang ditetapkan oleh Ketua STIE Sebelas April Sumedang atau terdelete secara otomatis sistem.

2.1.15. Penyelesaian Studi

- (1) Penyusunan Skripsi
- Penyusunan skripsi dapat ditempuh oleh mahasiswa pada semester 7- 8 yang telah memperoleh bobot sks 80% dari total sks yang telah ditetapkan dengan minimal dapat mencapai IPK 2,0 dan mendapat rekomendasi dari Dosen Pembimbing Akademik tentang kemampuan menyusun skripsi.
- (2) Isi dan Sistematika Skripsi
- Skripsi hendaknya mengandung masalah-masalah yang akan dikaji menurut bidang studi maupun bagi pemecahan masalah-masalah yang dihadapi. Sistematika skripsi mengandung unsur-unsur pokok sebagai berikut :

- 1) Perumusan Masalah
 - 2) Landasan Teoritis, termasuk didalamnya kajian literatur dan hasil penelitian yang relevan
 - 3) Pembahasan
 - 4) Hasil/kesimpulan dan Implikasi.
- (3) Prosedur Pengajuan
- 1) Mahasiswa mengajukan kerangka/rancangan skripsi kepada Tim Dewan Bimbingan dan Penyelesaian Tugas Akhir (DBPTA) dibawah koordinasi Wakil Ketua I.
 - 2) Kerangka/rancangan skripsi disusun berdasarkan format yang ditentukan Sekolah Tinggi.
 - 3) Tim Dewan Bimbingan dan Penyelesaian Tugas Akhir (DBPTA) dengan memperhatikan usul dari mahasiswa atas persetujuan jurusan. Jurusan menyampaikan usulan penunjukan Pembimbing tersebut ke Ketua STIE Sebelas April Sumedang untuk ditetapkan dalam bentuk surat keputusan.
- (4) Pembimbing Skripsi
- 1) Kualitas Dosen Pembimbing Skripsi adalah dosen yang telah memenuhi persyaratan jabatan akademik yang ditentukan oleh Ketua STIE Sebelas April Sumedang.
 - 2) Pembimbing untuk 1 (satu) skripsi adalah 2 orang.
 - 3) Penggantian Pembimbing dapat dilakukan berdasar ijin Ketua Prodi.
 - 4) Masa bimbingan skripsi ditetapkan 1 (satu) semester. Bila penulisan skripsi dalam jangka 1 (satu) semester belum dapat diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk memilih judul baru atau mengganti dosen Pembimbing.
- (5) Penilaian Skripsi dilakukan terhadap isi, metodologi, sistematika bahasa dan penyajian. Skripsi dipertahankan dalam ujian sidang. Dalam ujian sidang, penulisan diberikan terhadap penguasaan isi, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia serta penggunaan bahasa dalam bidang yang bersangkutan secara baik dan benar. Tim Penilai minimal 3 orang dan maksimal 5 orang dosen termasuk dosen Pembimbing.
- (6) Penentuan Nilai Ujian Sidang skripsi diperoleh dengan rumus :

$$q = \frac{2r + s}{3}$$

dengan penjelasan : q = nilai ujian sidang

r = nilai skripsi

s = nilai pendadaran skripsi

(7) Nilai yudisium:

Angka Mutu	Kriteria (Sebutan Mutu)
3,51 – 4,00	Dengan Pujian (cumlaude)
3,01 – 3,50	Sangat Memuaskan
2,51 – 3,00	Memuaskan
2,00 – 2,50	Cukup

(8) Ketentuan-ketentuan Lain

1) Panitia Ujian Sidang

Penanggung jawab : Ketua STIE Sebelas April

Ketua : Wakil Ketua I

Sekretaris : Ketua Program Studi

Anggota : Dosen Penguji

2) Syarat Dosen Penguji

- Dosen penguji berpangkat minimal Lektor IV/a keatas; dosen yang belum mencapai golongan Lektor IV/a, serendah-rendahnya Lektor (III/c) harus seijin Ketua STIE Sebelas April Sumedang.

- Mahasiswa dapat mendaftarkan diri sebagai calon peserta ujian apabila telah menyelesaikan seluruh Mata Kuliah dan telah lulus sidang sidang komprehensif

3) Panitia ujian diangkat dengan surat keputusan Ketua STIE Sebelas April Sumedang.

2.1.16. Penelitian

1) Arah

Menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

2) Kegiatan penelitian di STIE Sebelas April Sumedang bertujuan :

- a. Melibatkan seluruh civitas akademika STIE Sebelas April Sumedang.
- b. Menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni terutama untuk menemukan berbagai teori dan konsep ilmu Akuntansi dan akuntansi;
- c. Pemecahan masalah-masalah dalam bidang ekonomi dan untuk menunjang peningkatan pelaksanaan sistem pendidikan dan pengajaran di STIE Sebelas April Sumedang, serta bagi pengembangan institusi STIE Sebelas April Sumedang;
- d. Memberikan masukan dalam pengembangan perekonomian khususnya di Kabupaten Sumedang dan sekitarnya;
- e. Mengembangkan kemampuan tenaga pengajar untuk melaksanakan penelitian;
- f. Peningkatan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kaitan pengembangan konsepsi pembangunan nasional, wilayah maupun daerah melalui kerja antar perguruan tinggi dan badan lainnya di dalam maupun di luar negeri.

3) Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan STIE Sebelas April Sumedang mencakup:

1. Ilmu murni dan terapan dalam bidang Akuntansi dan akuntansi.
2. Ilmu teknologi dan seni baik murni maupun terapan yang menunjang bidang Akuntansi dan akuntansi.

4) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) diberi tanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan penelitian.

1. Penelitian diselenggarakan atas nama Sekolah Tinggi

2. Kegiatan penelitian dapat dilakukan secara individual maupun kelompok.
 3. Penelitian dilakukan atas kerja sama dengan lembaga lain harus dan atas nama STIE Sebelas April Sumedang
 4. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan atas inisiatif dan sumber dana perseorangan dapat diakui sesuai dengan persyaratan keilmuan dan prosedur yang berlaku
 5. Dalam melaksanakan fungsi koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) mempertanggungjawabkan dan melaporkannya secara periodik kepada pimpinan STIE Sebelas April Sumedang
 6. Pimpinan STIE Sebelas April Sumedang berkewajiban mengendalikan, mengawasi dan mengerahkan semua kegiatan penelitian.
- 5) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Sebelas April Sumedang, seyogyanya mempublikasikan setiap hasil penelitian yang dilaksanakan oleh civitas akademika STIE Sebelas April Sumedang.

2.1.17. Pengabdian Pada Masyarakat

- 1) Pengabdian kepada masyarakat adalah pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni secara ilmiah dan melembaga yang merupakan tugas Perguruan Tinggi dalam melaksanakan Dharma Ketiga Tridharma Perguruan Tinggi langsung kepada masyarakat dan usaha mengembangkan kemampuan sehingga dapat mempercepat tercapainya tujuan Pembangunan Nasional.
- 2) Asas
 1. Asas kelembagaan
 2. Asas Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah
 3. Asas Inisiatif, inovatif dan kreatif
 4. Asas kerjasama
 5. Asas manfaat
 6. Asas pemecahan masalah
 7. Asas kesinambungan

8. Asas edukatif dan pengembangan

3) Arah

Menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

4) Tujuan

1. Mengembangkan sumberdaya manusia kearah terciptanya manusia yang mandiri
2. Mengembangkan masyarakat kearah terbinanya masyarakat belajar
3. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi
4. Meningkatkan kepekaan sosial para tenaga akademik dan mahasiswa terhadap masalah-masalah yang timbul dalam masyarakat
5. Memantapkan pembinaan institusi dan profesi dalam sistem perguruan tinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pembangunan.

5) Sasaran

1. Masyarakat luas, terutama masyarakat luar kampus, yang memerlukan petunjuk dan bantuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah yang dihadapinya
2. Unsur-unsur masyarakat yang khusus sesuai dengan prioritasnya, yang bersifat potensial dan strategis.

6) Ruang Lingkup Pengabdian pada Masyarakat

Segala bentuk kegiatan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilaksanakan secara melembaga dan berencana serta bermanfaat bagi masyarakat, yang meliputi :

1. Penyebar luasan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai produk yang seyogyanya diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta tuntutan pembangunan
3. Pemberian bantuan kepada masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi serta bantuan dalam melaksanakan pembangunan

4. Pemberian jasa-jasa pelayanan kepada masyarakat dalam berbagai bidang yang memerlukan penanganan sesuai dengan bidang keilmuan, profesi dan kemampuan STIE Sebelas April Sumedang.
- 7) Bentuk-bentuk Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
1. Pendidikan pada masyarakat berbagai bentuk kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat baik pembinaan nilai, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang perlu dalam rangka pendidikan kesinambungan, seperti penyelenggaraan program pendidikan yang bersertifikat maupun tidak bersertifikat, kursus-kursus, penataran, lokakarya dan latihan kerja.
 2. Pelayanan kepada masyarakat
Program dan kegiatan yang diberikan pada masyarakat secara profesional yang diselenggarakan dengan cara memanfaatkan bermacam-macam sumber dan kemampuan yang ada pada STIE Sebelas April Sumedang, maupun dalam masyarakat, seperti berbagai layanan bimbingan, penyuluhan, konsultasi serta kerjasama dengan badan-badan/instansi pemerintah dan swasta dalam bidang usaha ekonomi.
 3. Kuliah Kerja Usaha (KKU) yaitu bentuk program dan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara terpadu, terutama oleh para mahasiswa dengan bimbingan para dosen sebagai kegiatan intrakurikuler
 4. Pengembangan Wilayah yaitu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kerjasama terpadu antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, dinas/instansi/badan pemerintah dan swasta, serta kelompok masyarakat yang menghasilkan konsepsi atau pola yang secara langsung menunjang pembangunan daerah atau wilayah.
- 8) Pendekatan
Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam upaya meningkatkan kemampuan dalam mengatasi permasalahan dan meningkatkan taraf hidupnya
- 9) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Sebelas April Sumedang, seyogyanya mempublikasikan setiap hasil pengabdian

masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika STIE Sebelas April Sumedang.

2.2. Tata Kelola Organisasi dan Akuntansi

Pendidikan di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi mutu yang sangat baik, yang sering dikenal dengan sebutan *Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan*. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan organisasi yang efisien dan efektif, dengan fungsi- fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan organisasional dan operasional yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk melaksanakan Akuntansi mutu pendidikan Program Studi yang baik, diperlukan:

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

Berdasarkan hasil evaluasi diri kelemahan yang dimiliki oleh Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dalam rangka pengembangan Program Studi Akuntansi STIE Sumedang sebagai lembaga pendidikan yang bermutu terdiri atas:

- (1) Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang Terakreditasi masih B.
- (2) Sampai saat ini Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April

Sumedang masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa.

- (3) Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- (4) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.
- (5) Peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu akademik dan non-akademik yang telah ditetapkan masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, peningkatan peran LPM terutama diperlukan pada aspek frekuensi dan penjadwalan pelaksanaan audit mutu internal (AMI), serta rekomendasi tindaklanjutnya bagi audit. Dokumen SPMI mencakup kebijakan, manual mutu, standar mutu, formulir, dan instrumen audit mutu internal perlu direvisi untuk memperkuat peran LPM dalam monitoring dan evaluasi mutu.

2.2.1. Lingkungan eksternal

2.2.2 *Peluang*

- (1) Kampus STIE Sebelas April Sumedang terletak pada posisi geografis yang strategis, antara lain: (a) berada pada wilayah di mana banyak perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan; (b) berada pada wilayah yang jauh dari kebisingan kota; dan (b) berada pada wilayah yang mudah dijangkau oleh berbagai sarana transportasi. Hal ini menjadikan STIE Sebelas April Sumedang sebagai tempat yang nyaman untuk belajar.
- (2) Regulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui perundang-undangan dan peraturan, akan mengubah secara mendasar

struktur, Akuntansi, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIE Sebelas April Sumedang khususnya Program Studi Akuntansi menjadi lebih profesional ke masa depan;

- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STIE Sebelas April Sumedang untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tridharma perguruan tinggi.

Tantangan

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu Program Studinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- (2) Regulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui perundang-undangan dan peraturan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIE Sebelas April Sumedang di masa depan.
- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STIE Sebelas April Sumedang khususnya Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

Pendekatan

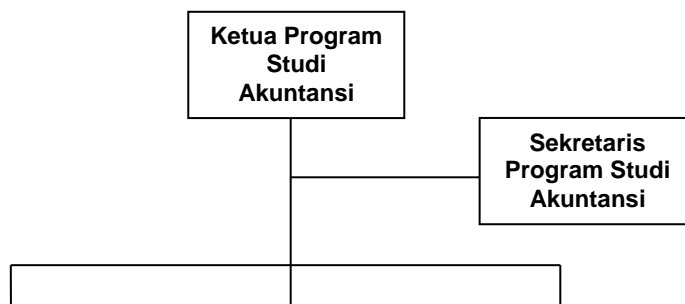
Untuk menjawab peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang maka pendekatan yang dipilih adalah pendekatan prinsip kaizen dengan “*Continuous Improvement*” terpenuhi, hal ini dilihat dari kemampuan unit terkait menaikkan 1 (satu) tingkatan dalam ukuran pada PPEPP berikutnya, dan perbaikan harus dilaksanakan, serta hasil penerapan perbaikan harus dievaluasi untuk mengetahui manfaat dari perbaikan yang dilakukan. Esensi yang paling mendasar adalah melakukan peningkatan mutu di setiap standar dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian sasaran mutu di masing–masing unit terkait.

2.2.3. Susunan Organisasi

- (1) Organisasi Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang, terdiri atas:
 1. Ketua Program Studi
 2. Sekretaris Program Studi
 3. Dosen Pembina Mata Kuliah
 4. Dosen Pembimbing Akademik

- (2) Berdasarkan kebutuhan, unsur organisasi dapat ditambah atau dikurangi oleh Ketua dengan persetujuan Senat STIE SAS berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang:





2.3. Sumber Daya Manusia, Prasarana dan Sarana

Kualitas sumberdaya manusia serta prasarana dan sarana di STIE Sebelas April Sumedang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIE Sebelas April Sumedang sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. *Prasarana dan Sarana* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kemutakhiran, kenyamanan, keamanan dan keandalan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*).

2.3.1. Struktural dan Tenaga Administratif

No	Nama	Jabatan Akademik	Mulai Bekerja	Satus Pegawai	Jabatan Struktural	Pendidikan Terakhir
1	Erpi Rahman, M.Ak	<i>Asisten Ahli</i>	Januari 2016	DTY	Ka. Program Studi Akuntansi	Magister
2	Lisnawati, M.AK	<i>Asisten Ahli</i>	Juli 2018	DTY	Sekretaris Prodi	Magister
3	Dewi Yani Ekani, SE.	-	1 Maret 2009	PY	Staf Administrasi	Sarjana
4	R. M. Esa Febriansyah	-	13 Juli 2015	PY	Staf Administrasi	SMK
5	Wiku Sunda Laras, SS..	-	10 September 2017	PY	Staf Akademik	Sarjana
6	Muhamad Yogi Sudrajat, S.Pd.	-	5 Oktober 2017	PY	Staf Administrasi	Sarjana
7	Ade Sumardi	-	1 Agustus 2007	PY	Pembantu Umum	SLTP
8	Dede Anung	-	1 September 2014	PY	Pembantu Umum	SMP

Keterangan :

DTY : Dosen Tetap Yayasan
 PY : Pgw Yayasan

2.3.2. Profil Dosen

Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan profesional di bidang ilmunya, jumlah Dosen Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang saat ini adalah 11 orang dosen, diantaranya terdiri dari Dosen Tetap, dosen tidak tetap baik NIDN maupun NIDK. dalam menunjang jenjang karier dosen, Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang selalu berupaya memberikan motivasi kepada setiap Dosen untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi.

rencana pengembangan Dosen STIE Sebelas April Sumedang adalah sebagai berikut :

Pengembangan	2020	2025	2030	2035
Kualifikasi Pendidikan				
S2	90%	30%	10%	0%
S3	10%	50%	90%	100%
Jabatan Fungsional Dosen				
Asisten Ahli	70%	25%	10%	5%
Lektor	25%	65%	50%	30%
Lektor Kepala	5%	10%	15%	55%
Guru Besar			5%	10%

2.3.3. Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan Intra dan Ekstra kurikuler

1. Kegiatan intra kurikuler bagi mahasiswa, sesuai dengan pedoman akademik yang berlaku di STIE Sebelas April Sumedang dilaksanakan melalui kegiatan akademik, baik melalui kegiatan perkuliahan tatap muka di kelas, praktik dan perkuliahan lapangan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa dilaksanakan dibawah koordinasi Wakil Ketua III (Bidang Kemahasiswaan), melalui organisasi kemahasiswaan, senat mahasiswa, himpunan mahasiswa dan unit-unit kegiatan kemahasiswaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2.3.4. Himpunan Mahasiswa

- (1) Himpunan mahasiswa adalah badan kemahasiswaan yang ada/di bentuk/beruanglingkup disuatu Program Studi yang ada di STIE Sebelas April Sumedang.
- (2) Himpunan, secara organisasi, merupakan transformator dan komunikator dengan organisasi kemahasiswaan pada tingkat Program Studi.
- (3) Himpunan, secara organisatoris merupakan kelompok kerja (kopja) dari organisasi kemahasiswaan pada tingkat Program Studi.
- (4) Pengurus himpunan adalah mahasiswa yang berasal dari jurusan yang bersangkutan. Personalia Himpunan Adalah :
 - 1) Ketua dan 1 (satu) orang wakil ketua.
 - 2) Bendahara dan 1 (satu) orang wakil bendahara.
- (5) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Himpunan menginduk pada AD/ART organisasi kemahasiswaan pada tingkat sekolah tinggi.
 - Himpunan berhubungan dengan pihak lain harus melalui organisasi kemahasiswaan pada tingkat sekolah tinggi.
 - Himpunan menampung, menyalurkan dan mengembangkan potensi mahasiswa pada jurusan yang bersangkutan.
 - Himpunan membina kualitas persatuan dan kesatuan mahasiswa pada jurusan dan membantu organisasi kemahasiswaan pada

tingkat sekolah tinggi.

- (6) Himpunan merencanakan dan mengusulkan program kerja tingkat himpunan kepada organisasi kemahasiswaan pada tingkat sekolah tinggi.
- (7) Himpunan merencanakan dan melaksanakan program kerja tingkat himpunan dengan berdasar pada program kerja organisasi kemahasiswaan tingkat sekolah tinggi, potensi mahasiswa jurusan yang bersangkutan dan ke khas-an jurusan.

2.3.5. Persyaratan Pengurus Himpunan Mahasiswa

- (1) Pengurus himpunan adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang.
- (2) Pimpinan adalah mahasiswa yang ketika dilantik masih berkuliah pada tahun satu, tahun dua dan maksimal pada tahun tiga.
- (3) Pimpinan BPM adalah mahasiswa yang ketika dilantik masih berkuliah pada tahun satu, tahun dua, tahun tiga, dan maksimal pada tahun empat.
- (4) Mahasiswa yang menjadi pengurus organisasi kemahasiswaan seperti yang dimaksud di atas, harus:
 - a. Memiliki jiwa kepemimpinan yang pancasilais .
 - b. Memiliki kemampuan manajerial.
 - c. Aktif, kreatif, dedikatif, dan inovatif.
 - d. Memiliki kecintaan yang tinggi terhadap nusa bangsa dan Negara.
 - e. Memiliki kepribadian yang pancasilais.
 - f. Supel dan berwawasan maju.

2.3.6. Tata Cara Pemilihan Pengurus Himpunan Mahasiawa

Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi

- a. Tiap-tiap pengurus tingkat pada suatu jurusan mengadakan musyawarah pemilihan pengurus himpunan dengan sepengetahuan ketua BPM, Ketua SMPT, dan ketua jurusannya.
- b. Daftar calon pengurus himpunan, lengkap dengan komposisi kepengurusannya, diajukan kepada pengurus SMPT STIE Sebelas April Sumedang dengan diberidisposisi ketua Program Studi untuk mendapat penetapan dan pelantikan.

- c. Ketua SMPT STIE Sebelas April Sumedang melantik pengurus himpunan pada waktu yang bersamaan dengan pemberhentian pengurus lama dengan sepengetahuan WK III dan ketua Program Studi Akuntansi.
- d. Catatan tambahan tata cara pemilihan :

Mengingat keterkaitan antar organisasi kemahasiswaan seperti yang telah diuraikan diatas, waktu pembentukan dan pemberhentian tiap organisasi kemahasiswaan agar diatur sedemikian rupa, dengan kata lain harus pada waktu yang berbeda-beda yang telah ditetapkan WK III dengan memperhatikan kalender aktivitas organisasi kemahasiswaan.

2.3.7. Kode Etik Organisasi Kemahasiswaan

- (1) Secara institusional, Himpunan Mahasiswa bertanggung jawab kepada SMPT STIE Sebelas April Sumedang.
- (2) Secara organisatoris, Himpunan Mahasiswa bertanggung jawab kepada mahasiswa jurusan yang bersangkutan.
- (3) Himpunan organisasi kemahasiswaan yang dikoordinir oleh SMPT dengan sepengetahuan BPM.
- (4) Pengurus Tingkat bertanggung jawab kepada mahasiswa tingkat yang bersangkutan .
- (5) Pengurus Tingkat dikoordinir oleh Himpunan yang bersangkutan.
- (6) Pengurus Tingkat secara langsung dibina oleh Program Studi yang bersangkutan.
- (7) Pengaturan organisasi kemahasiswaan yang lebih lengkap dan terperinci dibuat dalam peraturan yang dibuat secara khusus untuk hal tersebut.

2.4. Sarana, prasarana dan pembiayaan Akademik

2.4.1. Sarana Akademik Untuk Pembelajaran

Penyediaan sarana dan prasarana yang berorientasi terhadap pelayanan akademik Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang perlu mengkaji program pengembangan perencanaan kebutuhan sarana dalam menunjang Tridarma Perguruan Tinggi sesuai dengan visi dan misi Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang untuk beberapa tahun kedepan seperti ruang kelas, ruang

laboratorium, ruang dosen, perpustakaan dan ruangan penunjang lainnya seperti sistem informasi berbasis WEB untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam mengakses kegiatan akademik.

Sarana yang tersedia saat ini sudah terpenuhi namun Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang masih perlu mengembangkan lagi karena sampai saat ini jumlah mahasiswa selalu meningkat secara signifikan dan secara tidak langsung akan berdampak terhadap penggunaan ruangan yang sesuai dengan kapasitas, hal yang akan dilakukan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dalam memenuhi ketersediaan sarana dan prasarana tidak hanya bersumber dari mahasiswa dan Yayasan tetapi akan berupaya dari pihak luar (hibah).

2.4.2. Prasarana Akademik

Prasarana yang dimanfaatkan oleh Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang masih ada yang belum memadai layaknya sebuah kampus yang modern, namun dari sisi kebutuhan program, prasarana pendukung tersebut sudah dapat meng-*cover* kegiatan akademik dan non akademik. Untuk ke depan, Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang tetap berusaha menambah jumlah dan jenisnya sesuai dengan kebutuhan. Kendala yang dihadapi adalah pendanaan, pemanfaatan jaringan internet yang masih terbatas, dan masih ada mahasiswa yang membayar biaya kuliah tidak tepat waktu.

2.5. Pembiayaan Akademik

Dalam melaksanakan kegiatan operasional jumlah dana Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang bersumber dari mahasiswa yang saat ini masih melalui Yayasan Perguruan Tinggi Sebelas April Sumedang, sehingga untuk melaksanakan pembiayaan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang harus mengajukan anggaran berdasarkan kebutuhan ke Yayasan. Setiap bulannya Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang

mengajukan anggaran dan diakhir bulan melakukan laporan penggunaan anggaran tersebut.

Rencana kedepan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dalam pengelolaan anggaran untuk beberapa tahun kedepan tidak hanya bersumber dari Mahasiswa dan Yayasan tetapi akan melakukan kerjasama dengan pihak eksternal Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang.

Rencana pengembangan sarana dan prasarana dapat digambarkan pada tabel berikut.

Rencana Pengembangan	Kegiatan	Indikator
Pengembangan prasarana Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyediaan prasarana pembelajaran yaitu ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, ruang seminar (Aula), ruang dosen, ruang kegiatan mahasiswa, ruang organisasi mahasiswa 2. Menyediakan sarana untuk kegiatan akademik dan kelembagaan, LCD Projector, laboratorium matakuliah masing-masing program studi 3. Menyediakan ruangan representatif untuk kebutuhan pelaksanaan akademik (sidang skripsi seminar proposal dan kegiatan lainnya) 	<p>Jumlah kelas dan Jumlah Ruang</p> <p>Jumlah sarana</p>

2.6. Kerjasama dan Pengabdian Kepada Masyarakat

2.6.1 Kegiatan Dengan Institusi Dalam Negeri

Berikut ini adalah kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh STIE

Sebelas April Sumedang dengan instansi dalam negeri:

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pendidikan & Pengajaran					
1	Universitas Widyatama	Kerjasama bidang Tridharma Perguruan Tinggi	Tahun 2018	Tahun 2023	1) Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran 2) Kerjasama penerbitan artikel jurnal penelitian 3) Studi banding manajerial pengelolaan PT
Penelitian					
1	STIE Muhammadiyah Bandung	Kerjasama bidang Penelitian	Tahun 2019	Tahun 2024	1) Kerjasama penerbitan artikel jurnal penelitian 2) Penelitian Bersama
Pengabdian Pada Masyarakat					
1	Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN Sumedang)	1. Program pemagangan mahasiswa 2. Program Penelitian 3. Kegiatan kerjasama program sosialisasi	Tahun 2019	Tahun 2024	1. Program pemagangan mahasiswa 2. Program kerjasama sosialisasi program KPPN Sumedang
2	English Language Program (ELP) sumedang	Kerjasama sertifikasi kompetensi kemampuan bahasa asing	Tahun 2018	Tahun 2023	Sertifikasi TOEFL mahasiswa
3	Komunitas Tangan Diatas (TDA Community)	Kerjasama pelatihan enterpeunership	Tahun 2019	Tahun 2024	Pelatihan enterpeunership mahasiswa

2.6.2 Kegiatan Dengan Institusi Luar Negeri

Berikut ini adalah kegiatan kerjasama yang telah dilakukan oleh STIE

Sebelas April Sumedang dengan instansi luar negeri:

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia	Kerjasama bidang Tridharma Perguruan Tinggi	2019	2024	4) Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran 5) Kerjasama penerbitan artikel jurnal penelitian 6) Pertukaran Dosen dan mahasiswa

2.6.3 Penelitian

Berikut ini jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi/STIE Sebelas April Sumedang dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
1	Program Studi Akuntansi	3	4	4	RP.9.000.000,-	RP.12.000.000,-	RP.12.000.000,-

BAB III

ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN

3.1. Kepegawaian

3.1.1. Program Studi Akuntansi

1. Program Studi Akuntansi adalah unsur pelaksanaan akademik yang melaksanakan pendidikan profesional dan/atau akademik dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.
2. Program Studi Akuntansi dipimpin oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh sekretaris.
3. Ketua Program Studi Akuntansi bertanggungjawab kepada Ketua STIE Sebelas April Sumedang melalui Wakil Ketua I.
4. Ketua Program Studi Akuntansi diangkat untuk masa jabatan 4 (empat) tahun dan dapat diangkat kembali pada masa jabatan berikutnya.
5. Ketua Program Studi Akuntansi dan Sekretaris diangkat dan diberhentikan oleh Ketua STIE Sebelas April Sumedang setelah mendapat pertimbangan dari Senat STIE Sebelas April Sumedang.
6. Tugas dan wewenang Ketua Program Studi Akuntansi adalah sebagai berikut :
 - 1) Merumuskan program kerja Program studi yang mencakup Tridarma Perguruan Tinggi.
 - 2) Bertanggungjawab dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran pada jurusan yang dipimpinnya kepada Ketua STIE Sebelas April Sumedang dengan sepengetahuan Wakil Ketua I.
 - 3) Merencanakan dan menyusun bidang studi yang harus ditempuh mahasiswa tiap semester dan mengusulkannya kepada Ketua melalui Wakil Ketua I.
 - 4) Merencanakan dan menyusun penugasan dosen dan mengusulkannya kepada Ketua, melalui Wakil Ketua I.
 - 5) Menyetujui RPS yang dibuat dosen pada Prodi Akuntansi.
 - 6) Mengkoordinir dosen pembimbing akademik (dosen DPAK) pada Prodi yang bersangkutan.

- 7) Mengupayakan agar kurikulum yang digunakan selalu sejalan dengan kebutuhan pasar pengguna.
- 8) Mengupayakan peningkatan mutu akademik mahasiswa jenjang Akuntansi.
- 9) Mengurus hal-hal teknis segala ujian mahasiswa jenjang Akuntansi.
- 10) Mengkoordinasikan proses pelaksanaan program urusan Akuntansi.
- 11) Mengadakan kerja sama antar Prodi Sarjana.
- 12) Mengusahakan kelancaran akademik mahasiswa agar mahasiswa dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- 13) Mendata mahasiswa yang mengalami kesulitan/hambatan akademik dan mengkoordinasikan bimbingan dan penyuluhannya.
- 14) Tugas dan wewenang Ketua Prodi Akuntansi dilaksanakan oleh sekretaris jika berhalangan tidak tetap.
- 15) Tugas dan wewenang Sekretaris Prodi Sarjana dan Magister adalah sebagai berikut :
 1. Membantu Ketua Prodi Akuntansi dalam mengkoordinasikan pendidikan dan pengajaran.
 2. Mewakili tugas dan wewenang Ketua Prodi Sarjana.
 3. Bertanggungjawab atas kegiatan administrasi.
 4. Memonitor pelaksanaan perkuliahan.
 5. Mendokumentasikan segala data akademik.
 6. Menyampaikan informasi, kebijakan program dan kegiatan STIE yang perlu diketahui mahasiswa dengan tenggang waktu yang longgar.
 7. Bersama-sama Ketua Prodi Akuntansi, mendata aktivitas dosen dilingkungan Prodi Akuntansi dan melaporkannya kepada pimpinan STIE Sebelas April Sumedang melalui Wakil Ketua I.

BAB IV
SASARAN STRATEGIS
DAN
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2020-2035

1. Sasaran Strategis Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang

1.1. Isu-isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan arah kebijakan pengembangan STIE Sebelas April Sumedang menuju 2035 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Akuntansi, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran (Pendidikan), maka Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang menetapkan 10 (sepuluh) isu strategis sebagai turunan dari arah kebijakan pengembangan institusi STIE Sebelas April Sumedang yaitu:

- (1) Kurikulum KKNi dan Proses Pembelajaran
- (2) Mahasiswa dan Lulusan
- (3) Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah
- (4) Pengabdian kepada Masyarakat
- (5) Sumberdaya Manusia
- (6) Prasarana dan Sarana
- (7) Kerjasama
- (8) Sistem Informasi
- (9) Sistem Penjaminan Mutu
- (10) Akreditasi Program Studi;

1.2. Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang menetapkan sasaran strategis berikut:

NO	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Kurikulum dan Proses Pembelajaran	a. Pemutakhiran berkelanjutan atas kurikulum KKNI b. Pemutakhiran berkelanjutan atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kontrak Kuliah (KK) c. Peningkatan pemanfaatan <i>website</i> STIE Sebelas April Sumedang oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa d. Peningkatan kualitas skripsi e. Peningkatan penyelesaian tugas skripsi f. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara periodik
2	Mahasiswa dan Lulusan	a. Pengendalian jumlah penerimaan mahasiswa baru; b. Peningkatan program bimbingan karier, pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>), c. Pembinaan kegiatan dan peningkatan prestasi himpunan mahasiswa bidang akademik dan non-akademik, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional d. Peningkatan pemberian beasiswa dan perolehan beasiswa Akuntansi dari sumber lain e. Pengendalian kinerja lulusan (rata-rata masa studi dan rata-rata IPK) f. Peningkatan kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan g. Pengembangan jejaring (<i>network</i>) dengan alumni

3	Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa di bidang Akuntansi. b. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, tingkat nasional maupun internasional di bidang Akuntansi.
4	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM dosen dan mahasiswa di bidang Akuntansi
5	Sumberdaya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan kualifikasi dosen tetap b. Pengendalian rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa c. Pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan d. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan e. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap Akuntansi SDM
6	Prasarana dan Sarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan, pemeliharaan dan pemutakhiran prasarana utama (ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang kerja dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, ruang kerja mahasiswa) b. Penyediaan, pemeliharaan dan pemutakhiran sarana utama (Komputer, <i>LCD Projector</i>, Koleksi Perpustakaan) c. Penyediaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana pendukung (Ruang unit kegiatan mahasiswa, sarana olah raga, sarana ibadah, lahan parkir, <i>land improvement</i>)

7	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kerja sama strategis antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri di bidang Akuntansi b. Peningkatan kerja sama dan jejaring (<i>network</i>) dengan lembaga non-PT (pemerintah daerah, SKPD, dunia usaha/industri, dan lembaga lain) di bidang Akuntansi.
8	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan aksesibilitas informasi institusi dan program studi Akuntansi. b. Pemutakhiran dan pengembangan <i>software</i> berlisensi c. Pengembangan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu d. Penambahan kapasitas <i>bandwidht</i> internet ruang kelas, ruang kerja, dan area <i>hotspot</i> e. Pemutakhiran <i>website</i> Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang. f. Pemutakhiran data institusi dan program studi Akuntansi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristek-Dikti g. Penyusunan <i>blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi program studi Akuntansi.
9	Sistem Penjaminan Mutu Internal	<ul style="list-style-type: none"> a. Pemutakhiran dan pengembangan dokumen SPMI program studi Akuntansi yang mencakup: kebijakan, manual mutu, standar mutu, formulir, <i>standard operating procedures (SOP)</i>, dan instruksi kerja. b. Implementasi penjaminan mutu Program Studi Akuntansi yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis, evaluasi, dan tindakan perbaikan c. Implementasi dan pelaporan hasil audit mutu, audit

		kepatuhan, dan survei kepuasan mahasiswa Program Studi Akuntansi
10	Akreditasi Program Studi	<p>a. Peningkatan peringkat akreditasi Program Studi Akuntansi</p> <p>b. Menjadikan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang Program Studi Akuntansi Unggulan LLDIKTI Wilayah IV</p>

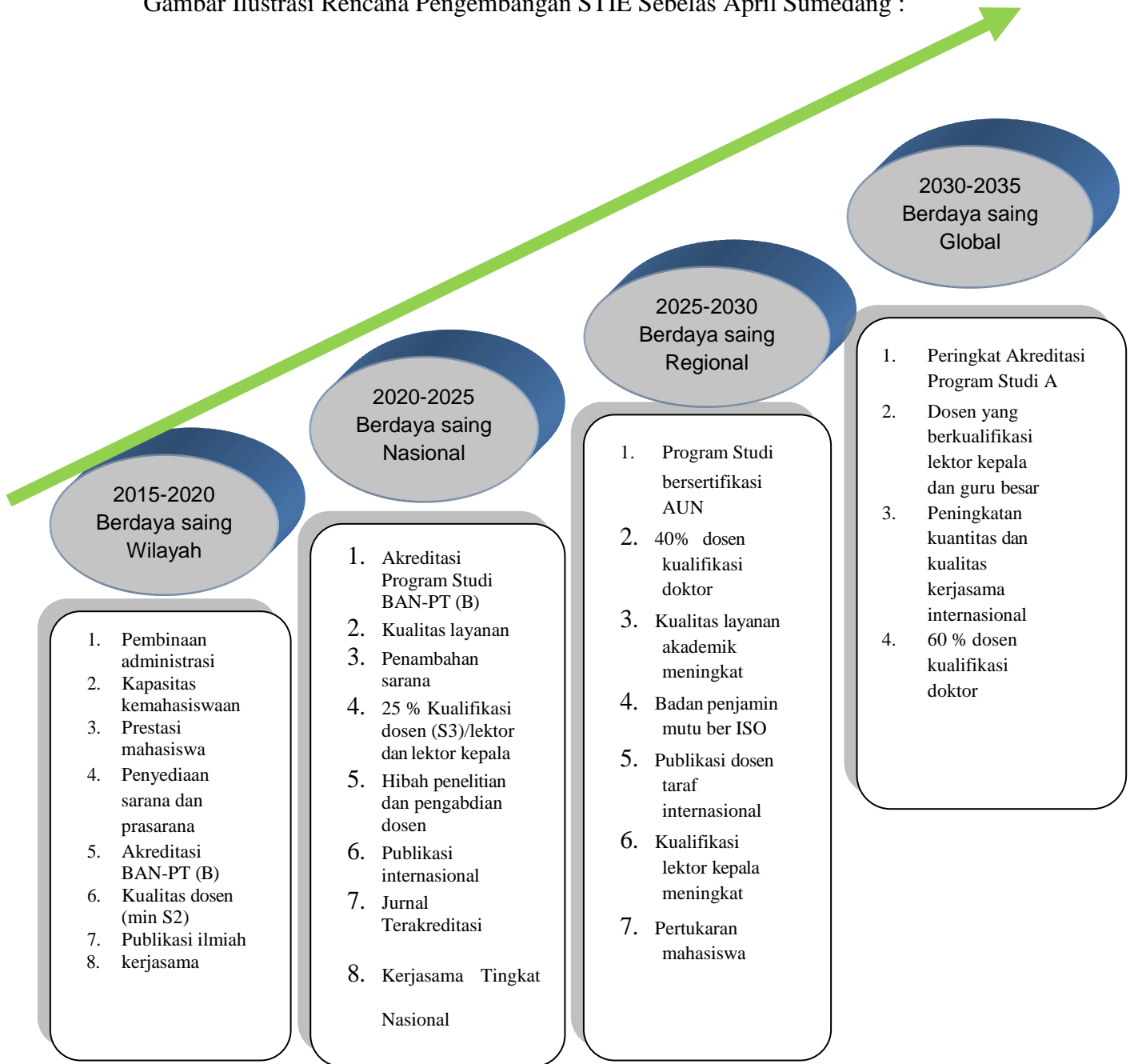
Secara umum pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang mengacu pada RIP (Rencana Induk Pengembangan) STIE Sebelas April Sumedang yaitu terdiri dari 4 tahapan Rencana Strategis yang direncanakan per 5 tahunan. (Tahap I 2015-2020) : berdaya saing wilayah, (Tahap II 2020-2025) : berdaya saing Nasional, (Tahap III 2025-2030) : berdaya saing Regional, (Tahap IV) : berdaya Global.

A. Konsep Pengembangan

Titik konsep pengembangan bidang Akuntansi Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang Meliputi :

1. Tahap I (2015-2020) : Berdaya saing Wilayah
2. Tahap II (2020-2025) : Berdaya saing Nasional
3. Tahap III (2025-2030) : Berdaya saing Regional
4. Tahap IV (2030-2035) : Berdaya saing Global.

Gambar Ilustrasi Rencana Pengembangan STIE Sebelas April Sumedang :



1. Tahap I (2015-2020) : Berdaya saing wilayah

- a. Pembinaan administrasi personalia, secara periodik dan rutin perlu dilakukan guna menambah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang tugas masing-masing
- b. Pembinaan administrasi umum dan administrasi keuangan (sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh Dikti)
- c. Peningkatan kemampuan administrasi pelayanan pendidikan /akademik
- d. Peningkatan Kapasitas Kemahasiswaan
- e. Peningkatan Prestasi Mahasiswa
- f. Penguatan daya saing lulusan dengan peninjauan kurikulum secara berkala (pemberlakuan KKNI dan pembekalan Bahasa Inggris)
- g. Penyediaan sarana dan prasarana baik utama maupun pendukung
- h. Peningkatan kegiatan mahasiswa dan dosen dibidang akademik dan non akademik
- i. Penguatan layanan akademik
- j. Menerapkan penjaminan mutu disetiap aspek
- k. 90% Dosen berkualifikasi Magister
- l. Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT : Peringkat minimal B
- m. Jumlah Dosen Pemenang hibah Penelitian Dikti Meningkat
- n. Tersedianya jurnal online untuk publikasi ilmiah dosen
- o. Publikasi ilmiah di forum internasional meningkat
- q. Pertukaran Mahasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri.

2. Tahap II (2020-2025) : Berdaya saing nasional

- a. Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT : Peringkat B
- b. Penguatan layanan Akademik
- c. Menerapkan penjaminan mutu disetiap aspek
- d. Prestasi Mahasiswa meningkat
- e. Penguatan daya saing lulusan dengan kemampuan Bahasa Inggris (Toefl Tes)
- f. 25% Dosen berkualifikasi Doktor
- g. Penambahan sarana perkuliahan
- h. Jumlah Dosen pemenang hibah penelitian dan Pengabdian Masyarakat dari

Dikti atau sumber lain meningkat

- j. Jumlah dosen yang berkualifikasi Lektor Kepala meningkat
- k. Publikasi ilmiah di forum Internasional meningkat
- l. Jurnal-jurnal Program Studi Akuntansi terakreditasi
- m. Terselenggaraannya join penelitian dan publikasi internasional
- n. Kerjasama dengan lembaga lain baik pada tingkat Nasional dan Internasional terus meningkat
- o. Pertukaran Mahasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri
- p. Jurnal-jurnal Akuntansi terakreditasi DIKTI

3. Tahap III (2025-2030) : Berdaya saing Regional

- a. Bersertifikasi AUN
- b. Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT : Peringkat A
- c. 40% Dosen berkualifikasi Doktor
- d. Peningkatan layanan Akademik
- e. Penguatan daya saing lulusan dengan kemampuan Bahasa Inggris (Toefl Tes)
- f. Lembaga penjamin mutu tersertifikasi ISO
- g. Publikasi Dosen pada forum internasional meningkat
- h. Jurnal-jurnal Program Studi Akuntansi terakreditasi
- i. Jumlah dosen yang berkualifikasi Lektor Kepala meningkat
- j. Terselenggaraannya join penelitian dan publikasi internasional
- k. Pertukaran Mahasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri
- l. Sistem informasi teknologi Program Studi Akuntansi STIE sudah menggunakan Revolusi Industri 4.0

4. Tahap IV (2030-2035) : Berdaya Global.

- a. Akreditasi Program Studi oleh BAN-PT : Peringkat A
- b. 60 % dosen berkualifikasi doktor
- c. Peningkatan Pelayanan Akademik
- d. Lembaga penjamin mutu tersertifikasi ISO

- e. Penguatan daya saing lulusan dengan kemampuan Bahasa Inggris (Toefl Tes)
- f. Jumlah dosen yang berkualifikasi Lektor Kepala dan Guru Besar meningkat
- g. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama internasional
- h. Publikasi Dosen pada forum internasional meningkat
- i. Jurnal-jurnal Program Studi Akuntansi terakreditasi
- j. Sistem informasi teknologi Program Studi Akuntansi STIE sudah menggunakan Revolusi Industri 5.0

Adapun sasaran dan strategi pencapaian sebagaimana dirangkum dalam tabel 4.1.1.

Tabel 4.1.1 Sasaran, Indikator dan Strategi Pencapaian STIE Sebelas April Sumedang.

NO	Sasaran	Indikator/Target Capaian (2020-2025) Jangka Pendek	Indikator/Target Capaian (2025-2030) Jangka Menengah	Indikator/Target Capaian (2030-2035) Jangka Panjang	Strategi Pencapaian/Program Kerja
(1)	(2)			(3)	(4)
1	Sasaran Bidang Pendidikan: 1. Daya tarik bagi calon mahasiswa semakin baik 2. Kualitas Calon mahasiswa meningkat 3. Kualitas akademik dan fungsional dosen Meningkatkan 4. Profesionalisme sumberdaya manusia di STIE Sebelas April Sumedang meningkat	1. Jumlah mahasiswa siswa yang mendaftar STIE Sebelas April Sumedang meningkat 5% setiap tahunnya pada tahun 2025. 2. 60% IPK mahasiswa $\geq 3,50$ pada tahun 2025 3. 70% mahasiswa dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu 4. 2% mahasiswa penerimaan beasiswa	1. Jumlah mahasiswa siswa yang mendaftar pada Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat 5% setiap tahunnya pada tahun 2030. 2. 70% IPK mahasiswa Program Studi Akuntansi $\geq 3,50$ pada tahun 2030 3. 80% mahasiswa Program Studi	1. Jumlah mahasiswa siswa yang mendaftar STIE Sebelas April Sumedang meningkat 5% setiap tahunnya mahasiswa pada tahun 2035. 2. 80% IPK mahasiswa Program Studi Akuntansi $\geq 3,50$ pada tahun 2035 3. 90% mahasiswa Program Studi Akuntansi dapat	Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik 1. Penerimaan mahasiswa baru Program Studi Akuntansi yang transparan dan menjamin bahwa kriteria pendaftaran diterapkan secara obyektif, adil dan berkualitas untuk semua pendaftar; 2. Pelayanan registrasi mahasiswa Program Studi Akuntansi

	<p>5. Kurikulum dan perangkat kurikulum (RPS,RPP,KK) yang berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Nasional (KKNI)</p> <p>6. Kemampuan <i>soft skill</i> mahasiswa semakin meningkat</p> <p>7. Masa studi mahasiswa kurang lebih 4 tahun</p> <p>8. Kualitas lulusan untuk memenuhi kualifikasi akademik yang kompetitif meningkat</p> <p>9. Profesionalisme dan keterampilan lulusan yang memiliki daya saing dan mampu menciptakan lapangan kerja alternative</p>	<p>prestasi meningkat pada tahun 2025.</p> <p>5. Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang menerapkan penjaminan mutu. Pembelajaran pada tahun 2025.</p> <p>6. Nisbah dosen dan mahasiswa memenuhi standar ideal</p> <p>7. 5% mahasiswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik pada tahun 2025.</p> <p>8. 25 % dosen berpindidikan doktor dengan jabatan fungsional lektor pada tahun 2025.</p> <p>9. Program Studi</p>	<p>Akuntansi dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu</p> <p>4. 3% mahasiswa Program Studi Akuntansi penerima beasiswa prestasi meningkat pada tahun 2030.</p> <p>5. Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang menerapkan penjaminan mutu. Pembelajaran pada tahun 2030.</p> <p>6. Nisbah dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi memenuhi standar ideal</p> <p>7. 10% mahasiswa Program Studi Akuntansi</p>	<p>menylesaikan kuliah tepat waktu</p> <p>4. 5% mahasiswa Program Studi Akuntansi penerima beasiswa prestasi meningkat pada tahun 2035.</p> <p>5. Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang menerapkan penjaminan mutu. Pembelajaran pada tahun 2035.</p> <p>6. Nisbah dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi memenuhi standar ideal</p> <p>7. 15% mahasiswa Program Studi Akuntansi berprestasi dibidang akademik dan non</p>	<p>yang cepat dan tepat melalui sistem Informasi Registrasi Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang;</p> <p>3. Penyediaan layanan prima dibidang administrasi akademik dan non akademik Program Studi Akuntansi pada mahasiswa dengan akurat secara <i>on-line</i>;</p> <p>4. Penjelasan dan pengungkapan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Akuntansi kepada staf akademik, tenaga kependidikan dan mahasiswa padaberbagai</p>
--	--	---	--	---	---

	<p>meningkat.</p> <p>10. Daya saing lulusan di pasar kerja tinggi</p>	<p>Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang sudah menerapkan kurikulum KKNI.</p> <p>10. Masa menunggu Lulusan Program Studi Akuntansi mendapat pekerjaan ≤ 3 bulan pada tahun 2025.</p>	<p>berprestasi dibidang akademik dan non akademik pada tahun 2030.</p> <p>8. 40% dosen Program Studi Akuntansi berpindidikan doktor dengan jabatan fungsional lektor pada tahun 2030.</p> <p>9. Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang sudah menerapkan kurikulum KKNI.</p> <p>10. Masa menunggu lulusan Program Studi Akuntansi mendapat pekerjaan ≤ 3 bulan pada tahun 2025.</p>	<p>akademik pada tahun 2035.</p> <p>8. 60 % dosen Program Studi Akuntansi berpindidikan doktor dengan jabatan fungsional lektor pada tahun 2035.</p> <p>9. Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang sudah menerapkan kurikulum KKNI.</p> <p>10. Masa menunggu Lulusan Program Studi Akuntansi mendapat pekerjaan ≤ 3 bulan pada tahun 2025.</p>	<p>kesempatan;</p> <p>5. Penetapan sasaran dan strategi pencapaian sasaran Program Studi Akuntansi dengan melibatkan seluruh dosen, tenaga kependidikan dan perwakilan mahasiswa;</p> <p>6. Pengembangan dan peninjauan kurikulum Program Studi Akuntansi secara periodik agar selaras dengan tuntunan kehidupan bermasyarakat, bernegara dan dunia usaha/industry</p> <p>7. perencanaan pelaksanaan kurikulum Program Studi Akuntansi sesuai dengan filosofi yang</p>
--	---	--	---	--	--

					<p>beragam dan religius, yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, melatih berpikir rasional, bertaqwa dan berakhlak mulia, mencerahkan peserta didik, dan mengembangkan kemampuan menghadapi perubahan dengan mengacu pada nilai-nilai luhur;</p> <p>8. Pembuatan kebijakan dan regulasi Program Studi Akuntansi untuk implementasi program;</p> <p>9. Pengembangan rumusan kompetensi lulusan (kompetensi:utama, pendukung dan lainnya) berorientasi kemasa depan disesuaikan dengan visi dan misi Program Studi Akuntansi</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>10. Peningkatan peringkat akreditasi program studi.</p> <p>11. Monitoring kemajuan mahasiswa Program Studi Akuntansi secara kontinyu;</p> <p>12. Penyelenggaraan tracer study dan pertemuan untuk mendapatkan umpan balik dari mahasiswa, alumni, tenaga kependidikan, dan stakeholder dalam pengembangan dan perencanaan kurikulum Program Studi Akuntansi;</p> <p>13. Peningkatan kemampuan penggunaan</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>teknologi informasi bagi mahasiswa baru Program Studi Akuntansi;</p> <p>14. Peningkatan kemampuan mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam penggunaan bahasa Inggris.</p> <p>15. Penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk membangun perspektif dan kerjasama;</p> <p>16. penyelenggaraan mata kuliah kewirausahaan untuk merangsang mahasiswa Agar dapat mandiri dikemudian hari;</p>
					<p>17. Peningkatan program penjaminan</p>

					<p>mutu akademik dan mutu layanan akademik Program Studi Akuntansi;</p> <p>18. Penerapan yang mengacu kepada KKNI dalam pembelajaran Program Studi Akuntansi;</p> <p>19. Pengembangan dan peninjauan RPS dan RPP Program Studi Akuntansi secara periodik.</p> <p>20. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi (IT) Program Studi Akuntansi dalam proses pembelajaran.</p> <p>b. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian</p> <p>1. Pengembangan materi pembelajaran</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>Program Studi Akuntansi berbasis hasil- hasil penelitian yang dilakukan dengan berbagai pendekatan;</p> <p>2. Penambahan variasi metode pembelajaran Program Studi Akuntansi yang sesuai dengan materi;</p> <p>3. Pengembangan Perkuliahan Program Studi Akuntansi dengan mendorong mahasiswa dalam <i>active learning</i>;</p> <p>4. Pengembangan penilaian proses dan hasil pembelajaran Program Studi Akuntansi</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>c. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian pada masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan materi pembelajaran Program Studi Akuntansi berbasis hasil program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan;2. Pelaksanaan layanan konsultasi, dan dialog dengan kelompok profesional; dan3. Pengembangan program kemitraan dengan perguruan tinggi, sekolah, kantor dinas terkait, dan pihak dunia usaha.
--	--	--	--	--	---

					<p>d. Pengembangan program studi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan lapangan kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Program Studi Akuntansi untuk memenuhi dan bahkan melampaui standar yang telah ditetapkan; 2. Pengembangan Program Studi Akuntansi berorientasi <i>entrepreneurship</i>; 3. Pengembangan program unggulan pada Program Studi Akuntansi baik kependidikan dan non kependidikan sesuai pengembangan kebutuhan lapangan kerja
--	--	--	--	--	--

					<p>e. Pengembangan tridharma Terpadu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi pendidikan karakter akhlak mulia secara terintegrasi dalam setiap rumpun mata kuliah Program Studi Akuntansi; 2. implementasi kegiatan keagamaan diberbagai <i>event</i> kampus; 3. Implementasi kebersihan, ketertiban dan keamanan dilingkungan kampus; 4. Pemasangan artifak, poster, tulisan berisi ajakan untuk beramal mulia, perilaku bersih, dan mentaati aturan; 5. Implementasi
--	--	--	--	--	---

					<p>pendidikan kewirausahaan pada setiap mahasiswa Program Studi Akuntansi;</p> <p>6. Implementasi pengembangan karakter dan kewirausahaan dalam kegiatan ekstrakurikuler melalui unit Kegiatan Mahasiswa (UKM);</p> <p>7. Penciptaan lingkungan Program Studi Akuntansi yang mendukung penanaman budaya akademik, etika pergaulan dan sopan santun dikampus.</p>
--	--	--	--	--	--

2	<p>Sasaran Bidang Kemahasiswaan dan Alumni;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan kuantitas aktivitas pengembangan minat dan bakat mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mendukung pengembangan diri mahasiswa lebih meningkat. 2. Peningkatan <i>Soft- skill</i> mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memperkuat daya saing lulusan. 3. Kesejahteraan spiritual dan material 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 5% anggaran yang disediakan untuk pengembangan minat bakat mahasiswa Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2025. 2. 10% kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2025. 3. 20% mahasiswa Program Studi Akuntansi ikut aktif berpartisipasi Dalam kegiatan keagamaan dikampus pada tahun 2025. 4. 70% lulusan Program Studi Akuntansi terserap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 7% anggaran Program Studi Akuntansi yang disediakan untuk pengembangan minat bakat mahasiswa meningkat pada tahun 2030. 2. 20% kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2030. 3. 30% mahasiswa Program Studi Akuntansi ikut aktif berpartisipasi Dalam kegiatan keagamaan dikampus pada tahun 2030. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 10% anggaran Program Studi Akuntansi yang disediakan untuk pengembangan minat bakat mahasiswa meningkat pada tahun 2035. 2. 30% kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2035. 3. 40% mahasiswa Program Studi Akuntansi ikut aktif berpartisipasi Dalam kegiatan keagamaan dikampus pada tahun 2035. 	<p>a. Pengembangan kemahasiswaan berorientasi ketakwaan, keunggulan dan kemandirian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pelayanan Program Studi Akuntansi yang berkaitan dengan pendaftaran mahasiswa untuk kegiatan bidang olahraga, seni budaya, sosial, keagamaan, dan minat khusus. 2. Peningkatan kegiatan bidang bakat olahraga, seni budaya, dan minat khusus di Program Studi Akuntansi 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas kesejahteraan
---	---	---	--	---	---

	<p>mahasiswa Program Studi Akuntansi meningkat.</p> <p>4. Kesempatan alumni Program Studi Akuntansi untuk akses ke dunia kerja semakin meningkat.</p> <p>5. Peningkatan peran alumni Program Studi Akuntansi untuk pengembangan diri alumni dan almamater.</p>	<p>pasar kerja meningkat pada tahun 2025.</p> <p>5. 10% alumni Program Studi Akuntansi yang terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik meningkat pada tahun 2025.</p>	<p>4. 80% lulusan Program Studi Akuntansi terserap pasar kerja meningkat pada tahun 2030.</p> <p>5. 20% alumni Program Studi Akuntansi yang terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik meningkat pada tahun 2030.</p>	<p>4. 90% lulusan Program Studi Akuntansi terserap pasar kerja meningkat pada tahun 2035.</p> <p>5. 30% alumni Program Studi Akuntansi yang terlibat dalam kegiatan akademik dan non akademik meningkat pada tahun 2035.</p>	<p>mahasiswa Program Studi Akuntansi (jumlah mahasiswa penerima beasiswa kurang mampu, prestasi /bidikmisi, dan peraih kejuaraan);</p> <p>4. Peningkatan partisipasi mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam berbagai kejuaraan tingkat nasional/internasional</p> <p>5. Peningkatan kegiatan organisasi kemahasiswaan Program Studi Akuntansi untuk membangun kemampuan manajerial dan kepemimpinan</p> <p>6. Peningkatan dan pengembangan kualitas</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>kepemimpinan mahasiswa Program Studi Akuntansi melalui partisipasi dan pelibatan dalam berbagai aktivitas institusional; Pembinaan karakter dan <i>soft skill</i> mahasiswa yang meliputi kreatifitas, kepemimpinan dan kewirausahaan</p> <p>8. Peningkatan (layanan pendukung) bidang agama, olahraga, seni budaya, sosial, dan minat khusus pada Program Studi Akuntansi</p> <p>b. Pengembangan mahasiswa dalam penelitian</p> <p>1. Peningkatan kegiatan bidang penelitian dan penalaran mahasiswa</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>Program Studi Akuntansi;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. peningkatan kemampuan mahasiswa Program Studi Akuntansi meraih penelitian kompetitif; 3. Penyelenggaran program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Program Studi Akuntansi kerjasama dengan Dikti; 4. Pembinaan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk kontes Pekan Ilmiah mahasiswa Nasional 5. Pembinaan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk kegiatan kejuaraan nasional dan internasional dalam bidang olahraga.
--	--	--	--	--	---

3	<p>Sasaran Bidang Penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat partisipasi dosen Program Studi Akuntansi dalam melakukan penelitian meningkat 2. jumlah penelitian dosen Program Studi Akuntansi yang berbasis <i>problem solving</i> meningkat 3. Kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah dibidang Akuntansi yang memenuhi standar ilmiah meningkat 4. Hibah penelitian dari DIKTI atau sumber lain yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% dosen Program Studi Akuntansi terlibat aktif kegiatan penelitian pada tahun 2025 2. 30% dosen Program Studi Akuntansi mendapat hibah penelitian dari institusi luar kampus pada tahun 2025 3. 25 % hasil penelitian dosen Program Studi Akuntansi dipublikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan terakreditasi pada tahun 2025 4. 1% hasil penelitian dosen Program Studi Akuntansi di publikasi pada jurnal internasional pada tahun 2025 5. 15% hasil penelitian dosen Program Studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% dosen Program Studi Akuntansi terlibat aktif kegiatan penelitian pada tahun 2030 2. 40% dosen Program Studi Akuntansi mendapat hibah penelitian dari institusi luar kampus pada tahun 2030 3. 30 % hasil penelitian dosen Program Studi Akuntansi dipublikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan terakreditasi pada tahun 2030 4. 2% hasil penelitian dosen Program Studi Akuntansi di publikasi pada jurnal internasional pada tahun 2030 5. 20% hasil penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 90% dosen Program Studi Akuntansi terlibat aktif kegiatan penelitian pada tahun 2035 2. 50% dosen Program Studi Akuntansi mendapat hibah penelitian dari institusi luar kampus pada tahun 2035 3. 45 % hasil penelitian dosen Program Studi Akuntansi dipublikasi pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan terakreditasi pada tahun 2035 4. 3% hasil penelitian dosen Program Studi Akuntansi di publikasi pada jurnal internasional pada tahun 2035 5. 25% hasil penelitian 	<p>a. Program pendayagunaan hasil Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan penyusunan artikel jurnal ilmiah Program Studi Akuntansi; 2. Pengembangan jurnal Program Studi Akuntansi (berkala ilmiah) yang bermutu 3. Penerbitan jurnal ilmiah hasil penelitian Program Studi Akuntansi 4. Pengusulan akreditasi jurnal Program Studi Akuntansi ditingkat nasional; 5. Pengikutsertaan dosen peneliti Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April
---	--	---	---	---	---

	<p>diperoleh dosen Program Studi Akuntansi meningkat</p> <p>5. Jumlah program Kreativitas Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam penelitian meningkat</p> <p>6. Terjalin kerjasama institusional Program Studi Akuntansi dengan lembaga lain dalam bidang penelitian.</p>	<p>Akuntansi digunakan pembelajaran pada tahun 2025</p> <p>6. 5% mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan penelitian dosen pada tahun 2025</p> <p>7. 5% mahasiswa yang menang hibah PKM dikti meningkat pada tahun 2025</p> <p>8. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Akuntansi rutin dilakukan 1 kali dalam 1 semester</p> <p>9. Alokasi anggaran kegiatan Program Studi Akuntansi tridharma semakin meningkat</p> <p>10. 70% dari data baseline, kerjasama dibidang penelitian Program Studi</p>	<p>dosen Program Studi Akuntansi digunakan pembelajaran pada tahun 2030</p> <p>6. 6% mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan penelitian dosen pada tahun 2030</p> <p>7. 10% mahasiswa Program Studi Akuntansi yang menang hibah PKM dikti meningkat pada tahun 2030</p> <p>8. Evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Akuntansi rutin dilakukan 2 kali dalam 1 semester</p> <p>9. Alokasi anggaran kegiatan tridharma Program Studi Akuntansi semakin</p>	<p>dosen Program Studi Akuntansi digunakan pembelajaran pada tahun 2035</p> <p>6. 7% mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan penelitian dosen pada tahun 2035</p> <p>7. 20% mahasiswa Program Studi Akuntansi yang menang hibah PKM dikti meningkat pada tahun 2035</p> <p>8. Evaluasi kinerjadosen dan tenaga kependidikan Program Studi Akuntansi rutin dilakukan 2 kali dalam 1 semester</p> <p>9. Alokasi anggaran kegiatan tridharma Program Studi Akuntansi semakin</p>	<p>Sumedang pada seminar, simposium dll;</p> <p>6. Penyusunan laporan Evaluasi program penelitian pada Program Studi Akuntansi</p> <p>7. Peningkatan kinerja pusat-pusat studi diunit LP2M;</p> <p>8. Fasilitas kegiatan penelitian isu- isu terkini pada Program Studi Akuntansi;</p> <p>9. Pelatihan penyusunan buku teks untuk umum;</p> <p>10. Penulisan dan penerbitan buku ajar oleh dosen Program Studi Akuntansi;</p> <p>11. Peningkatan keterlibatan dosen Program Studi</p>
--	--	--	--	---	---

		<p>Akuntansi meningkat pada tahun 2025</p> <p>11. 20 % dosen Program Studi Akuntansi menulis buku teks untuk sekolah meningkat pada tahun 2025.</p>	<p>meningkat</p> <p>10.75% dari data baseline, kerjasama dibidang penelitian Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2030</p> <p>11. 30 % dosen Program Studi Akuntansi menulis buku teks untuk sekolah meningkat pada tahun 2030.</p>	<p>meningkat</p> <p>10.85% dari data baseline, kerjasama dibidang penelitian Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2035</p> <p>11. 40 % dosen Program Studi Akuntansi menulis buku teks untuk sekolah meningkat pada tahun 2035.</p>	<p>Akuntansi dalam penulisan referensi elektronik;</p> <p>12. Langgan <i>E- journal</i> untuk Teknik, Bahasa dan seni, dan humaniora pendidikan pada Program Studi Akuntansi</p> <p>13. Penyediaan layanan <i>E- learning</i> melalui WEB Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dan</p> <p>14. Penyediaan layanan <i>E- journal</i> untuk publishing hasil penelitian dosen dan mahasiswa Program Studi Akuntansi;</p> <p>15. Optimalisasi hasil karya penelitian dosen dan proyek akhir</p>
--	--	---	---	---	--

					<p>mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk masyarakat pedesaan.</p> <p>b. Program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya LP2M</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelenggaraan pelatihan dosen Program Studi Akuntansi dalam bidang penelitian dan pengabdian 2. Penyusunan sistem panduan pengusulan berbagai penelitian dan pengabdian dan pedoman pelaporan pada Program Studi Akuntansi 3. Pelaksanaan rekrutmen, seleksi, penetapan dan seminar proposal penelitian dan
--	--	--	--	--	--

					<p>pengabdian pada Program Studi Akuntansi</p> <p>4. Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian dan pengabdian pada Program Studi Akuntansi</p> <p>5. Penilaian dan sertifikasi hasil penilaian dan pengabdian pada Program Studi Akuntansi.</p> <p>c. Program pengembangan dan pendayagunaan produk penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat</p> <p>1. Pelaksanaan konferensi nasional hasil penelitian unggulan di Program Studi Akuntansi</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>STIE Sebelas April Sumedang;</p> <p>2. Penyusunan prosiding artikel terpilih Program Studi Akuntansi yang didefinisikan dalam konferensi nasional</p> <p>3. Kompetisi penelitian skala nasional dari berbagai program studi perguruan tinggi negeri dan swasta;</p> <p>4. Pelaksanaan <i>join tresearch</i> dengan program studi universitas dan lembaga penelitian lain</p>
4	<p>Sasaran Bidang Pengabdian:</p> <p>1. Jumlah PKM Program Studi Akuntansi Dosen meningkat.</p>	<p>1. 50% jumlah kegiatan pengabdian dosen Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2025.</p>	<p>1. 60% jumlah kegiatan pengabdian dosen Program Studi Akuntansi meningkat pada</p>	<p>1. 70% jumlah kegiatan pengabdian dosen Program Studi Akuntansi meningkat pada</p>	<p>a. Program pengembangan pengabdian pada masyarakat</p> <p>1. Penyelenggaraan KKU Terintegrasi;</p>

	<p>2. Jumlah Program Kreativitas Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang berkenaan dengan pengabdian (PKM dari DIKTI) meningkat.</p> <p>3. Jumlah kerjasama institusional Program Studi Akuntansi dengan lembaga lain dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat meningkat.</p> <p>4. Jumlah IPTEK bagi masyarakat meningkat.</p>	<p>2. 15% hasil pengabdian dosen Program Studi Akuntansi bermanfaat langsung bagi masyarakat pada tahun 2025.</p> <p>3. 5% mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen pada tahun 2025.</p> <p>4. 0.5% mahasiswa Program Studi Akuntansi yang menang Hibah PKM Dikti meningkat pada tahun 2025.</p>	<p>tahun 2030.</p> <p>2. 20% hasil pengabdian dosen Program Studi Akuntansi bermanfaat langsung bagi masyarakat pada tahun 2030.</p> <p>3. 6% mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen pada tahun 2030.</p> <p>4. 2% mahasiswa Program Studi Akuntansi yang menang Hibah PKM Dikti meningkat pada tahun 2030.</p>	<p>tahun 2035.</p> <p>2. 25% hasil pengabdian dosen Program Studi Akuntansi bermanfaat langsung bagi masyarakat pada tahun 2035.</p> <p>3. 7% mahasiswa Program Studi Akuntansi terlibat dalam kegiatan pengabdian dosen pada tahun 2035.</p> <p>4. 3% mahasiswa Program Studi Akuntansi yang menang Hibah PKM Dikti meningkat pada tahun 2035.</p>	<p>2. Penyelenggaraan program pemberdayaan masyarakat diwilayah tertentu;</p> <p>3. Penyusunan artikel hasil PPM;</p> <p>4. Penerbitan jurnal ilmiah untuk publikasi hasil PPM;</p> <p>5. Pengembangan kerjasama dengan <i>stakeholders</i> dan Instansi pemerintah pusat/daerah/swasta</p> <p>6. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan pengembangan berkelanjutan;</p> <p>7. Evaluasi program KKU Terintegrasi dan pemberdayaan masyarakat lainnya;</p> <p>8. Penerbitan majalah</p>
--	---	--	---	---	---

					<p>ilmiah populer</p> <p>9. Penyusunan Pedoman Praktik Lapangan sebagai kerjasama dengan <i>stakeholder</i></p> <p>10. Penyelenggaraan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Kerjasama dengan Dikti</p> <p>11. Pembinaan mahasiswa bidang penalaran untuk kontes Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS);</p> <p>12. Pembinaan mahasiswa bidang seni pekan Seni Mahasiswa Daerah/Nasional Pekan Olahraga</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>Mahasiswa Nasional</p> <p>13. Pembinaan mahasiswa untuk kejuaraan nasional dan internasional dalam bidang olahraga;</p> <p>14. Optimalisasi hasil karya pengabdian kepada masyarakat (PKM) dosen dan proyek akhir mahasiswa untuk masyarakat pedesaan</p>
5	<p>Sasaran Bidang dan Organisasi Akuntansi:</p> <p>1. Kelembagaan</p> <p>a. Fungsi struktur organisasi Program Studi Akuntansi terselenggara dengan efektif, efisien dan produktif antara Program Studi</p>	<p>1. 70% kegiatan penataan kelembagaan institusi dan unit kerja Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang telah sesuai rencana kerja pada tahun 2025.</p> <p>2. 60% perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan asset Program Studi Akuntansi telah</p>	<p>1. 80% kegiatan penataan kelembagaan institusi dan unit kerja Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang telah sesuai rencana kerja pada tahun 2030.</p> <p>2. 70% perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan asset</p>	<p>1. kegiatan penataan kelembagaan institusi dan unit kerja Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang telah sesuai rencana kerja pada tahun 2035.</p> <p>2. 80% perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja keuangan dan asset Program Studi</p>	<p>a. Pengembangan Akuntansi kelembagaan berbasis pengetahuan</p> <p>1. Penataan kelembagaan Program Studi Akuntansi sesuai statuta yang berlaku;</p> <p>2. Penyusunan struktur organisasi Program Studi Akuntansi sesuai statuta</p>

	<p>Akuntansi serta unit- unit terkait dalam kelembagaan.</p> <p>b. Fungsi Akuntansi yang transparan, partisipatif, berkeadilan representatif gender akuntabel dan memperkuat pencitraan publik.</p> <p>c. Fungsi sistem perencanaan Program Studi Akuntansi yang terintegrasi dan implementatif.</p>	<p>disusun sesuai peraturan yang berlaku pada tahun 2025.</p> <p>3. 80% anggaran operasional dan peningkatan sarana dan prasarana Program Studi Akuntansi</p> <p>4. Daya serap anggaran Program Studi Akuntansi secara merata setiap bulan dan tahun meningkat sampai 80%</p> <p>5. Penilaian prestasi SDM Program Studi Akuntansi berbasis kinerja terlaksana dengan maksimal</p>	<p>Program Studi Akuntansi telah disusun sesuai peraturan yang berlaku pada tahun 2030.</p> <p>3. 80% anggaran operasional dan peningkatan sarana dan prasarana Program Studi Akuntansi perguruan tinggi</p> <p>4. Daya serap anggaran Program Studi Akuntansi secara merata setiap bulan dan tahun meningkat sampai 80%</p> <p>5. Penilaian prestasi SDM berbasis kinerja Program Studi Akuntansi terlaksana dengan maksimal</p>	<p>Akuntansi telah disusun sesuai peraturan yang berlaku pada tahun 2035.</p> <p>3. 80% anggaran operasional dan peningkatan sarana dan prasarana Program Studi Akuntansi</p> <p>4. Daya serap anggaran Program Studi Akuntansi secara merata setiap bulan dan tahun meningkat sampai 80%</p> <p>5. Penilaian prestasi SDM berbasis kinerja Program Studi Akuntansi terlaksana dengan maksimal</p>	<p>yang berlaku;</p> <p>3. Penyusunan peraturan tata kelola Program Studi Akuntansi sesuai dengan statuta yang berlaku;</p> <p>4. Penyusunan laporan kinerja Program Studi Akuntansi;</p> <p>5. Penyusunan laporan audit internal berbasis kinerja Program Studi Akuntansi;</p> <p>6. Penyusunan dokumen kebijakan Renstra Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang</p> <p>7. penyusunan dokumen kebijakan Rencana Operasional (Renopsi) Tahunan Program Studi Akuntansi;</p>
--	--	--	---	--	--

					8. Penyusunan rencana alokasi anggaran Program Studi Akuntansi
		<p>7. Rintisan ISO/LAM pada tahun 2025.</p> <p>8. 15% jumlah mahasiswa luar daerah di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2025.</p> <p>9. 5% jumlah dosen tamu di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2025.</p> <p>10. Pelaporan keuangan Program Studi Akuntansi terlaksana tertib dan tepat waktu sesuai aturan yang berlaku pada tahun 2025.</p>	<p>7. minimal ISO pada tahun 2030.</p> <p>8. 25% jumlah mahasiswa luar daerah di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2030.</p> <p>9. 10% jumlah dosen tamu di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2030.</p> <p>10. Pelaporan keuangan Program Studi Akuntansi terlaksana tertib dan tepat waktu sesuai aturan yang berlaku pada tahun 2030.</p>	<p>7. minimal ISO pada tahun 2035.</p> <p>8. 35% jumlah mahasiswa luar daerah di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2035.</p> <p>9. 15% jumlah dosen tamu di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2035.</p> <p>10. Pelaporan keuangan Program Studi Akuntansi terlaksana tertib dan tepat waktu sesuai aturan yang berlaku pada tahun</p>	

		11. 80% kedisiplinan kerja dosen dan karyawan Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2025.	11. 90% kedisiplinan kerja dosen dan karyawan Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2030.	2035. 11. 100% kedisiplinan kerja dosen dan karyawan Program Studi Akuntansi meningkat pada tahun 2035.	
	<p>2. Managemen keuangan Sistem pengelolaan anggaran keuangan Program Studi Akuntansi dilaksanakan dengan perencanaan yang baik,transparan, akuntabel dan proposional.</p> <p>3. Managemen sumber daya Manusia</p> <p>a. Fungsi pengelolaan administrasi kepegawaian Program Studi</p>	<p>13. 25% dosen Program Studi Akuntansi berkualifikasi S3 meningkat pada tahun 2025.</p> <p>14. 60% dosen Program Studi Akuntansi bersertifikasi pendidik meningkat pada tahun 2025.</p> <p>15. 30% dosen Program Studi Akuntansi berjabatan fungsional lektor , 10% lektor kepala. pada tahun 2025.</p> <p>16. 1% dosen Program Studi Akuntansi</p>	<p>13. 40% dosen Program Studi Akuntansi berkualifikasi S3 meningkat pada tahun 2030.</p> <p>14. 70% dosen Program Studi Akuntansi bersertifikasi pendidik meningkat pada tahun 2030.</p> <p>15. 45 % dosen Program Studi Akuntansi berjabatan fungsional lektor , Lektor kepala 20% pada tahun 2030.</p> <p>16. 2% dosen Program Studi Akuntansi</p>	<p>12. 60% dosen Program Studi Akuntansi berkualifikasi S3 meningkat pada tahun 2035.</p> <p>13. 80% dosen Program Studi Akuntansi bersertifikasi pendidik meningkat pada tahun 2035.</p> <p>14. 60% dosen Program Studi Akuntansi berjabatan fungsional lektor, Lektor kepala 30% dan guru besar 5 % meningkat pada tahun 2035.</p>	<p>b. Penguatan kapasitas sumber daya Program Studi Akuntansi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan pembinaan disiplin dan kinerja pegawai. 2. Peningkatan kesejahteraan pegawai. 3. Peningkatan layanan dan mutasi pegawai. 4. Pelatihan <i>Excellence Service</i> bagi Pimpinan, dosen dan karyawan.

	<p>Akuntansi dilaksanakan dengan baik</p> <p>b. fungsi standar kinerja baku Program Studi Akuntansi terlaksana dalam Akuntansi sumberdaya manusia</p> <p>c. Fungsi pengembangan sumberdaya manusia Program Studi Akuntansi dalam pengorganisasian terlaksana dengan baik</p> <p>4. Managemen Aset</p> <p>a. Suasana kerja dosen Program Studi Akuntansi dan staf pendukung semakin baik dan harmonis.</p>	<p>menjadi guest-lectur diperguruan tinggi lain pada tahun 2025.</p> <p>17. 0.5 % dosen Program Studi Akuntansi yang mengikuti program pertukaran dan magang meningkat pada tahun 2025.</p>	<p>menjadi guest-lectur diperguruan tinggi lain pada tahun 2030.</p> <p>17. 1% dosen Program Studi Akuntansi yang mengikuti program pertukaran dan magang meningkat pada tahun 2030.</p>	<p>15. 3% dosen Program Studi Akuntansi menjadi guest-lectur diperguruan tinggi lain pada tahun 2035.</p> <p>17. 2% dosen Program Studi Akuntansi yang mengikuti program pertukaran dan magang meningkat pada tahun 2035.</p>	<p>5. Pelatihan ESQ (Emotional and Spiritual Quotient) bagi pimpinan.</p> <p>6. pengembangan budaya IT dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>7. pengembangan budaya IT dalam pelayanan akademik dan non akademik.</p> <p>8. pengembangan budaya komunikasi secara elektronik.</p> <p>9. pengembangan system informasi Akuntansi berbasis IT sehingga cepat, efisien dan efektif.</p> <p>10. Peningkatan kualifikasi akademik Dosen (Magister).</p> <p>11. Pengiriman dosen studi lanjut MAGISTER dan S3</p>
--	--	---	--	---	---

					<p>dalam/luar negeri.</p> <p>12. Pemberian bantuan studi lanjut MAGISTER dan S3.</p> <p>13. Pemberian bantuan penyelesaian tugas akhir.</p> <p>14. Pengikut sertaan sertifikasi dosen.</p> <p>15. Peningkatan program Guru Besar.</p> <p>16. Pengusulan tunjangan dosen.</p> <p>17. Pengusulan Kenaikan pangkat/jabatan dosen.</p> <p>18. Pelatihan peningkatan kompetensi dosen.</p> <p>19. Penyusunan panduan pembinaan karir dosen.</p> <p>20. Peningkatan kemampuan <i>Entrepreneur</i> bagi</p>
--	--	--	--	--	--

					<p>dosen dan pimpinan.</p> <p>21. Penyediaan ruang perkantoran yang memadai.</p> <p>22. Penyediaan ruang kuliah yang memadai.</p> <p>23. Penyediaan ruang \seminar, diskusi dan rapat yang memadai.</p> <p>24. Penyediaan ruang kerja dosen.</p> <p>25. Penyediaan ruang laboratorium yang memadai.</p> <p>26. Penyediaan ruang perpustakaan yang memadai.</p> <p>27. Penyediaan ruang UKM yang memadai.</p> <p>28. Penyediaan ruang serbaguna dan olahraga yang memadai.</p> <p>29. Penyediaan area paker yang</p>
--	--	--	--	--	---

					<p>memadai.</p> <p>30. Penyediaan sarana internet yang cepat.</p> <p>31. Penyediaan sarana lahan kampus yang hijau dan memadai.</p> <p>32. Penyediaan gedung dan layanan akademik yang memadai.</p> <p>33. Penyediaan sarana penunjang akademik (<i>warung/books tore</i>) yang memadai.</p> <p>34. Penyediaan sarana <i>micro teaching</i> yang memadai.</p> <p>35. Penyediaan kendaraan operasional sekolah tinggi yang memadai.</p> <p>c. Pengembangan unit usaha sebagai salah satu sumber pembiayaan Program Studi Akuntansi</p>
--	--	--	--	--	--

					<ol style="list-style-type: none">1. Penataan dan memajukan unit usaha yang dikelola oleh Program Studi Akuntansi, seperti koperasi, dan kantin kampus.2. Mengupayakan untuk Memperoleh dana- dana bantuan hibah baik dari instansi pemerintah maupun non pemerintah yang bersifat tidak mengikat.3. Membangun kerjasama pengembangan income generating dengan Pemda, Pemerintah Pusat, Industri dan masyarakat.
--	--	--	--	--	--

6	<p>Sasaran Sarana dan Prasarana</p> <p>a. Akuntansi aset Program Studi Akuntansi terkait perkantoran, kelas laboratorium lebih efektif dan akuntabel</p> <p>b. Kondisi Sarana pembelajaran (gedung, peralatan laboratorium dan media bantu pembelajaran) Program Studi Akuntansi semakin memuaskan</p>	<p>1. 20% anggaran operasional untuk dan peningkatan sarana dan prasarana Program Studi Akuntansi</p>	<p>1. 30% anggaran operasional untuk dan peningkatan sarana dan prasarana Program Studi Akuntansi</p>	<p>1. 40% anggaran operasional untuk dan peningkatan sarana dan prasarana Program Studi Akuntansi</p>	<p>1. Penyediaan, pemeliharaan dan pemutakhiran prasarana utama (ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang kerja dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, ruang kerja mahasiswa</p> <p>2. Penyediaan, pemeliharaan dan pemutakhiran sarana utama (Komputer, LCD projector,</p>
---	---	---	---	---	--

					<p>koleksi perpustakaan.</p> <p>3. Penyediaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana pendukung (Ruang unit kegiatan mahasiswa, sarana olah raga, sarana ibadah, lahan parkir, <i>land improvement</i></p>
--	--	--	--	--	--

7	<p>Sasaran Bidang kerjasama;</p> <p>a. Kerjasama Program Studi Akuntansi dengan berbagai institusi lokal dan internasional terlaksana dengan baik dan efektif untuk menukung</p>	<p>1. 50% MoU aktif Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dengan Program Studi lain baik negeri maupun swasta dalam dan luar negeri meningkat pada tahun 2025.</p>	<p>1. 60% MoU aktif Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dengan Program studi lain baik negeri maupun swasta dalam dan luar negeri meningkat padatahun 2030.</p>	<p>1. 70% MoU aktif Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang dengan Program Studi lain baik negeri maupun swasta dalam dan luar negeri meningkat padatahun 2035.</p>	<p>a. Bidang Pengembangan dan Kerjasama dengan program studi lain</p> <p>1. Peningkatan kerjasama dengan program studi lain.</p> <p>2. Penyelenggaraam <i>joint reseach joint journal dan joint book</i></p> <p>3. Penyelenggaraan</p>
---	---	--	---	---	---

	<p>pengembangan seluruh fungsi dikelembagaan Sekolah Tinggi.</p> <p>b. Sistem pengelolaan kerjasama institusional Program Studi Akuntansi semakin baik..</p>	<p>2. 70% kegiatan Penataan kelembagaan di Program Studi Akuntansi sesuai dengan rencana strategi pengembangannya meningkat pada tahun 2025.</p> <p>3. Rintisan ISO/LAM pada tahun 2025.</p> <p>4. 15% mahasiswa dari luar daerah di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2025.</p> <p>5. 1% dosen tamu di Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang meningkat.</p>	<p>2. 80% kegiatan Penataan kelembagaan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang sesuai dengan rencana strategi pengembangannya meningkat pada tahun 2030.</p> <p>3. program studi berakreditasi minimal ISO pada tahun 2030.</p> <p>4. 25% mahasiswa Program Studi Akuntansi dari luar daerah di STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2030.</p> <p>5. 2% dosen tamu di Program Studi Akuntansi STIE</p>	<p>2. 90% kegiatan Penataan kelembagaan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang sesuai dengan rencana strategi pengembangannya meningkat pada tahun 2035.</p> <p>3. program studi berakreditasi minimal ISO pada tahun 2035.</p> <p>4. 35% mahasiswa Program Studi Akuntansi dari luar daerah di STIE Sebelas April Sumedang meningkat pada tahun 2035.</p> <p>5. 3% dosen tamu di Program Studi Akuntansi STIE</p>	<p>pertukaran dosen dan mahasiswa.</p> <p>4. Penyelenggaraan seminar dan workshop baik lokal maupun nasional.</p> <p>5. Penyelenggaraan dosen tamu.</p>
--	--	---	---	---	---

			Sebelas April Sumedang meningkat.	Sebelas April Sumedang meningkat.	
8	Sasaran Sistem Informasi a. Sistem informasi berbasis Teknologi Informasi Program Studi Akuntansi semakin tersedia untuk mendukung Akuntansi PS	1. SIAKAD Program Studi Akuntansi yang akurat dan akuntabel terimplementasi Sampai 80% pada tahun 2025.	1. SIAKAD Program Studi Akuntansi yang akurat dan akuntabel terimplementasi Sampai 90% pada tahun 2030.	1. SIAKAD Program Studi Akuntansi yang akurat dan akuntabel terimplementasi Sampai 100% pada tahun 2035.	a. Peningkatan aksesibilitas informasi institusi dan program studi. b. Pemutakhiran dan pengembangan <i>software</i> berlisensi c. Pengembangan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu d. Penambahan kapasitas <i>bandwidht</i> internet ruang kelas, ruang kerja, dan area

					<p><i>hotspot</i></p> <p>e. Pemutakhiran <i>website</i> Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang.</p> <p>f. Pemutakhiran data institusi dan program studi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristek-Dikti</p> <p>g. Penyusunan <i>blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi</p>
9	<p>Sasaran Sistem Penjamin Mutu</p> <p>a. Sistem Penjamin Mutu Program</p>	a. Revisi Kebijakan, Manual Mutu, Standar Mutu, update instrumen AMI Program	a. Revisi Kebijakan, Manual Mutu, Standar Mutu Program Studi Akuntansi rutin	a. Revisi Kebijakan, Manual Mutu, Standar Mutu Program Studi Akuntansi rutin	a. Pemutakhiran dan pengembangan dokumen SPMI

	Studi Akuntansi secara keseluruhan terlaksana dengan baik	Studi Akuntansi rutin dilakukan 1 kali dalam 1 tahun	dilakukan 2 kali dalam 1 tahun	dilakukan 2 kali dalam 1 tahun	<p>yang mencakup: kebijakan, manual mutu, standar mutu, formulir, <i>standard operating procedures (SOP)</i>, dan instruksi kerja.</p> <p>b. Implementasi penjaminan mutu di seluruh unit kerja yang mencakup siklus Penetapan, pelaksanaan, evaluasi, Peningkatan dan Pengendalian (PPEPP)</p> <p>c. Implementasi dan pelaporan hasil audit mutu, audit kepatuhan,</p>
--	---	--	--------------------------------	--------------------------------	---

					dan survei kepuasan mahasiswa Program Studi Akuntansi
10	Sasaran Akreditasi Institusi dan Program Studi a. Peningkatan Status Akreditasi	a. Tercapainya akreditasi Program Studi A pada Tahun 2025	a. Akreditasi Program Studi A pada Tahun 2025	a. Tercapainya akreditasi Program Studi A pada Tahun 2025	a. Peningkatan dalam bidang pendidikan b. Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan. c. Peningkatan kualitas dan kuantitas Jurnal karya Ilmiah Dosen d. Peningkatan Kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat. e. Pengembangan kualitas SDM baik pendidik maupun tenaga kependidikan f. Penyediaan sarana dan prasana secara Baik

					<ul style="list-style-type: none">g. Peningkatan Kualitas dan kuantitas segala bentuk kerjasama nasional maupun internasionalh. Perbaiki Sistem Informasi yang berbasis teknologi.i. Meningkatkan Sistem Penjamin Mutu baik internal maupun external.
--	--	--	--	--	---

BAB V

P E N U T U P

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang Tahun 2020/2035 diharapkan dapat menjadi titik tolak bagi pedoman kerja Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang setiap tahun. Dengan berpedoman pada RIP ini upaya untuk mewujudkan Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang sebagai salah satu alternatif pilihan dari wilayah Sumedang dapat diwujudkan.

Oleh sebab itu setiap komponen yang terdapat di dalam sivitas akademika Program Studi Akuntansi STIE Sebelas April Sumedang harus memahami RIP ini agar tidak terjadi kerancuan dalam pelaksanaan tugas.

RIP ini disusun dalam bentuk yang sangat sederhana agar mudah dipahami. Selama dua semester RIP ini akan ditinjau ulang dan disesuaikan kembali dengan kondisi operasional.

Mudah-mudahan harapan yang tertuang dalam RIP dapat terwujud dan terwujud dan terlaksana sebagaimana mestinya.

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
(STIE) SEBELAS APRIL SUMEDANG
(2020 S.D 2035)**



**YAYASAN PENDIDIKAN SEBELAS APRIL
(YPSA) SUMEDANG**

Jl. Angkrek – Situ No. 19 Telp. (0261) 202911

SUMEDANG

2020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T., karena berkat rahmat dan karunia-Nya RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Sebelas April Sumedang telah selesai kami susun.

RIP ini merupakan dokumen resmi sekolah tinggi yang merupakan acuan pengembangan dan pembangunan Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang hingga tahun 2020-2035. Untuk itulah, maka proses penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini didasarkan atas fakta dan data yang akurat serta disusun secara sistematis, sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu rencana yang realistis, efektif, dan efisien.

Dengan mengharap ridho Allah S.W.T., semoga tujuan dan harapan kami untuk mewujudkan program pembangunan nasional di bidang pendidikan dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia Indonesia akan segera tercapai.

Sumedang, Juni 2020
Ketua Program Studi Akuntansi,